



**PENGARUH DANA SYIRKAH TEMPORER
TERHADAP PROFITABILITAS PADA
BANK UMUM SYARIAH PADA
TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**JAMILAH RANGKUTI
NIM. 17 401 00160**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH DANA SYIRKAH TEMPORER
TERHADAP PROFITABILITAS PADA
BANK UMUM SYARIAH PADA
TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat – Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**JAMILAH RANGKUTI
NIM. 17 401 00160**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**PENGARUH DANA SYIRKAH TEMPORER
TERHADAP PROFITABILITAS PADA
BANK UMUM SYARIAH PADA
TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat – Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**JAMILAH RANGKUTI
NIM. 17 401 00160**

PEMBIMBING I

**Nofinawati, M. A
NIP. 19821116 201101 2 003**

PEMBIMBING II

**Hafni Fadhlah Nasution, M.Pd
NIP. 19831703 201801 2 001**

lanjut ke pembimbing 1

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Jamilah Rangkuti**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 10 Januari 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **JAMILAH RANGKUTI** yang berjudul "**Pengaruh Dana Syirkah Temporer terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah pada Tahun 2018-2020**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, M. A.
NIP. 198211162011012003

PEMBIMBING II

Hammi Fadilah Nasution, M.Pd.
NIP. 198317032018012001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **JAMILAH RANGKUTI**
NIM : 17 401 00160
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Dana Syirkah Temporer terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah pada Tahun 2018-2020.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Januari 2023

Saya yang Menyatakan,



JAMILAH RANGKUTI
NIM. 17 401 00160

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **JAMILAH RANGKUTI**
NIM : 17 401 00160
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Dana Syirkah Temporer terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah pada Tahun 2018-2020”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidimpuan
Pada tanggal: 10 Januari 2023
Yang menyatakan,



JAMILAH RANGKUTI
NIM.17 401 00160



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Jamilah Rangkuti
NIM : 17 401 00160
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Syirkah Temporer Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah pada Tahun 2018-2020

Ketua,

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIDN. 2018087802

Sekretaris,

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIDN. 2016118202

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIDN. 2018087802

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIDN. 2016118202

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201

Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jumat/ 13 Januari 2023
Pukul : 09.00 WIB - Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 72,75 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Dana Syirkah Temporer Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Pada Tahun 2018-2020
Nama : Jamilah Rangkuti
NIM : 17 401 00160
Tanggal Yudisium : 28 Januari 2023
IPK : 3.84
Predikat : Pujian

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi
Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023

Dekan



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 197808182009011015

ABSTRAK

Nama : Jamilah Rangkuti
NIM : 17 401 00160
Judul : Pengaruh Dana Syirkah Temporer Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah pada Tahun 2018-2020

Kehadiran Perbankan Syariah di Indonesia menjadi salah satu bentuk kebutuhan atas kegiatan dari sistem perbankan yang dapat memberikan kontribusi dan stabilitas kepada sistem keuangan nasional. Industri perbankan syariah juga merupakan cerminan dari permintaan masyarakat yang membutuhkan suatu sistem perbankan yang menyediakan jasa perbankan dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah. Salah satu bentuk investasi dalam penelitian ini adalah dana syirkah temporer. Dana syirkah temporer mengalami penurunan di tahun 2020 sedangkan Profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan dan sebaliknya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh dana syirkah temporer terhadap profitabilitas pada bank umum syariah pada tahun 2018-2020. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dana syirkah temporer terhadap profitabilitas pada bank umum syariah tahun 2018-2020.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan Bank Umum Syariah. Pendekatan yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang dikemukakan berkaitan dengan *return on asset* dan dana syirkah temporer. Sebagaimana teorinya adalah apabila dana syirkah temporer meningkat maka profitabilitasnya juga meningkat dan begitupun sebaliknya.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 14 Bank Umum Syariah dengan jumlah sampel 42 selama 2018-2020. Sampel tersebut ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, estimasi model data panel, pemilihan model regresi data panel, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi, uji hipotesis, uji koefisien determinan (R^2) dan uji signifikan parsial (uji t) yang dianalisis menggunakan Eviews Versi 9.

Dengan menggunakan *software Eviews* versi 9 diperoleh hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh dana syirkah temporer terhadap profitabilitas (*return on asset*) pada bank umum syariah pada tahun 2018-2020. Dimana t_{hitung} sebesar 1,445963 < t_{tabel} sebesar 1,68195 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara dana syirkah temporer terhadap profitabilitas pada bank umum syariah pada tahun 2018-2020.

Kata Kunci: Dana Syirkah Temporer, Return On Asset, Bank Umum Syariah

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Dana Syirkah Temporer terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2020”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan berbekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan rasa penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erwandi, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Serta Bapak/Ibu dosen, staf dan seluruh Civitas Akademik di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, M. A, selaku pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga menjadi amal baik dan mendapat balasan terbaik pula dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang

dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

6. Teristimewa kepada Ayahanda Ahmad Suhdi dan Ibunda Junaidah yang tercinta, yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi peneliti sampai saat ini. Memberikan do'a yang tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan panjang umur serta semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga Firdaus-Nya.
7. Teristimewa juga buat Saudara/i peneliti tercinta, Nikmah Sa'adah Rangkuti, AMd. A.K., Muhammad Zubeir Rangkuti, Aisyah Rahmadani, S.Pd., Mintan Sa'diah Rangkuti, Ahmad Zulfikri Rangkuti, dan Alfi Syahrin Rangkuti. Serta Saudara/i ipar peneliti, Zainul Arifin, Maisyaroh Lubis, S.E, dan Ubaidillah Nasution yang telah memberikan kasih sayang serta doa dan dukungan kepada peneliti sampai saat ini, Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan panjang umur. Serta terimakasih buat seluruh keluarga besar yang tak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan support dan yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan kasih sayang penuh kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.
8. Teruntuk sahabat peneliti yang telah berjuang bersama selama masa kuliah Tyas Fatonah Angraini, S.E., Siti Hawa Tanjung, S.Sos., Rika Andriani S.E,

Seri Wahyuni Tanjung S.E, Risqy Hidayah Nasution, S.H, Siti Nurhalizah Sitompul, S.E, dan Dinda Silvia Lubis serta sahabat dan teman-teman lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.

9. Teristimewa kepada kerabat Perbankan Syariah 4 (PS4) dan seluruh rekan mahasiswa terkhusus mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017 yang telah berjuang bersama-sama dalam mencapai cita-cita dan meraih gelar S.E.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Padangsidempuan, 10 Januari 2023
Peneliti,

JAMILAH RANGKUTI
NIM. 17 401 00160

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	şad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
— —	<i>Kasrah</i>	I	I
— — و	<i>Dommah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
.....و	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
يَ... يِ...	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
وُ... وِ...	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Ta marbutah* hidup

Tamarbut ah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang

sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang

sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: *Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin.*

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Definisi Operasional Variabel	11
E. Rumusan Masalah.....	13
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Manfaat Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	15
1. Profitabilitas.....	15
a. Pengertian Profitabilitas	15
b. Pengukuran Profitabilitas	15
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas.....	25
2. Dana Syirkah Temporer.....	28
a. Pengertian Dana Syirkah Temporer	28
b. Rukun Dana Syirkah Temporer	28
c. Jenis-jenis Dana Syirkah Temporer.....	30
d. Landasan Syariah.....	33
B. Penelitian Terdahulu.....	36
C. KerangkaPikir	39
D. Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel.....	41
1. Populasi	41

2. Sampel	42
D. Sumber Data	43
a. Data Sekunder	43
E. Instrumen Pengumpulan Data	44
1. Dokumentasi	44
2. Studi Kepustakaan	44
F. Metode Analisis Data	45
1. Analisis Deskriptif Kuantitatif	45
2. Estimasi Data Panel	46
a. <i>Common Effect Model</i>	46
b. <i>Fixed Effect Model</i>	47
c. <i>Random Effect Model</i>	47
3. Pemilihan Model Regresi Data Panel	48
a. Uji <i>Chow</i>	48
b. Uji <i>Hausman</i>	48
c. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	49
4. Uji Asumsi Klasik	49
a. Uji Normalitas	49
b. Uji Multikolinearitas	50
c. Uji Heteroskedastisitas	50
5. Uji Autokolerasi	51
6. Uji Hipotesis	52
a. Uji Adjusted R^2	52
b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)	53

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah	54
B. Deskripsi Data Penelitian	56
1. Dana Syirkah Temporer	56
2. <i>Return On Asset (ROA)</i>	59
C. Hasil Analisis Data	61
1. Statistik Deskriptif	61
2. Estimasi Model Data Panel	62
a. <i>Common Effect Model</i>	62
b. <i>Fixed Effect Model</i>	63
c. <i>Random Effect Model</i>	65
3. Pemilihan Model Regresi Data Panel	66
a. Uji <i>Chow</i>	66
b. Uji <i>Hausman</i>	67
c. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	69
4. Uji Normalitas	71
5. Uji Asumsi Klasik	71
a. Uji Multikolinearitas	71
b. Uji Heteroskedastisitas	72
c. Uji Autokolerasi	73
6. Uji Hipotesis	73

a. Uji Keofisien Determinasi (R^2)	73
b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)	74
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
E. Keterbatasan Penelitian	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Laporan Keuangan Bank Umum Syariah	7
Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel.....	12
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel IV.1 Data Dana Syirkah Temporer	56
Tabel IV.2 Data <i>Return On Asset</i>	58
Tabel IV.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	60
Tabel IV. 4 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	62
Tabel IV. 5 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	63
Tabel IV.6 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	64
Tabel IV. 7 Hasil Uji <i>Chow</i>	65
Tabel IV. 8 Hasil Uji <i>Hausman</i>	67
Tabel IV. 9 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	69
Tabel IV. 10 Hasil Uji Normalitas	70
Tabel IV. 11 Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel IV. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel IV. 13 Hasil Uji Autokolerasi	72
Tabel IV. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	73
Tabel IV. 15 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan Islam saat ini terus tumbuh pesat dengan inovasi produk syariah yang menyesuaikan perkembangan zaman dan kecanggihan teknologi supaya produk yang dikeluarkan dapat bersaing dengan lembaga keuangan konvensional yang telah lama menjadi konsumsi masyarakat saat ini. Hal ini dibuktikan oleh berkembangnya lembaga keuangan Islam di dunia dan terdapat penganugerahan nominasi *islamic finance country index* yang diselenggarakan oleh negara Cambridge pada tahun 2010. Nominasi *islamic finance country index* merupakan proses pemeringkatan lembaga keuangan dan perbankan sesuai dengan syariah.

Kehadiran Perbankan Syariah di Indonesia menjadi salah satu bentuk kebutuhan atas kegiatan dari sistem perbankan yang dapat memberikan kontribusi dan stabilitas kepada sistem keuangan nasional. Industri perbankan syariah juga merupakan cerminan dari permintaan masyarakat yang membutuhkan suatu sistem perbankan yang menyediakan jasa perbankan dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah. Sebagai negara yang mayoritas Muslim yang terbesar di dunia. Bukan hal yang mustahil jika negara Indonesia memiliki peluang besar bagi pengembangan perbankan syariah dimasa yang akan datang.¹

¹ Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016), hlm. 59.

Pada Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat dan bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.²

Karakteristik dalam sistem perbankan syariah menjadi salah satu ciri khas yang dapat membedakan antara perbankan konvensional dan syariah yakni beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil dapat saling menguntungkan bagi masyarakat dan pihak bank, serta menonjolkan sisi aspek keadilan saat bertransaksi, kemudian menjalankan kegiatan investasi yang beretika sesuai dengan syariat, lalu mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, juga menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Hal ini tentunya dapat menjadi daya tarik bagi bank syariah dari adanya produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah dapat menjadi perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.³

²“BankUmum”<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx> diakses pada tanggal 11 Februari 2022 Pukul 13.20 WIB

³ Julius R. Latumaerissa, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 331.

Modal adalah salah satu cara untuk meningkatkan distribusi asset dimasa yang akan datang. Selain memberikan kepuasan pribadi dan jasa, modal juga membantu untuk menambah kekayaan yang telah diupayakan. Agar jumlah modal serta asset meningkat, maka setiap masyarakat disarankan untuk dapat terus berinvestasi. Adapun beberapa cara atau upaya yang dianjurkan oleh ajaran Islam dalam melakukan invesasi atau pengembangan modal. Menurut Chapra disebutkan cara-cara sebagai berikut: (1) Pemilikan tunggal, (2) Kombinasi pemilikan pribadi dan kerjasama, (3) Perusahaan patungan, dan (4) Syirkah (Perseroan).⁴

Penggunaan dana bank syariah dihimpun sesuai dengan rencana alokasi berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan. Dalam pengalokasian dana ini memiliki beberapa tujuan, yaitu: mencapai tingkat profitabilitas yang cukup dan tingkat resiko yang rendah, serta mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga agar posisi likuiditas tetap aman.⁵

Salah satu bentuk dari pengalokasian dana adalah investasi. Salah satu bentuk investasi dalam peneltian ini adalah dana syirkah temporer. pengertian dana syirkah temporer adalah dana yang diterima sebagai bentuk investasi dengan jangka waktu tertentu dari individu dan pihak lainnya, yang mana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dananya dengan pembagian hasil investasi berdasarkan kesepakatan yang telah ditetapkan. Contoh

⁴ Muhammad, *Dasar-Dasar keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2014), hlm. 133-134.

⁵ Gita dan Upranata, *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 94.

dana syirkah temporer adalah pembiayaan mudharabah mutlaqah, mudharabah muqayyadah, dan akun lain yang sejenis. Dalam pembukuan akun dana syirkah temporer ini tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban entitas syariah karena tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi pada setiap entitas syariah. Dalam akun ekuitas dana syirkah temporer juga tidak bisa dikategorikan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan non-investasi.⁶

Kinerja pada Bank Umum Syariah dapat dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, laporan keuangan juga dapat diartikan sebagai ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan dalam beberapa periode selama proses pencatatan atau pembukuan. Catatan, pembukuan, dan laporan tersebut dibuat dalam suatu periode tertentu dalam bentuk laporan keuangan.⁷ Rasio keuangan adalah alat yang berharga dalam memahami dan membantu kinerja dan posisi keuangan sebuah bank. Salah satu rasio yang dapat digunakan yaitu rasio profitabilitas, dimana profitabilitas menjadi kunci utama dalam melihat perkembangan dan pertumbuhan

⁶ Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, dan Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Edisi 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 51.

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 2

perusahaan.⁸ Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan laba rugi dan/atau neraca, pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu.⁹

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dimana perusahaan dapat mengetahui laba yang akan dihasilkan baik hari ini dan prediksi masa akan datang. Profitabilitas mempunyai peran yang penting didalam perusahaan karena melalui profitabilitas yang tinggi dimiliki perusahaan, maka perusahaan tersebut akan mampu menyebar segala kewajiban-kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan sehingga perusahaan tetap dalam keadaan perusahaan yang likuid.¹⁰

Rasio tingkat profitabilitas sangat diperlukan oleh semua perusahaan untuk dapat terus melangsungkan kegiatan usahanya. Profitabilitas merupakan dasar dari adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank. Adapun tujuan analisis profitabilitas pada sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Dengan adanya peningkatan jumlah bank dan kantor perbankan

⁸ Dedi Sutendi, "Pengaruh Current ratio dan Debt Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah TBK", *Skripsi*, (September 2019) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, hlm. 2-7.

⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016), hlm. 192

¹⁰ Zulia Hanum, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Manajemen&Bisnis*, ISSN: 1693-7619, vol 11 no.02 (April 2012), hlm. 3.

syariah yang beroperasi di Indonesia ini menunjukkan dampak yang positif bagi perkembangan industri perbankan syariah. Peningkatan ini mampu memberikan kemudahan bagi masyarakat Indonesia untuk dapat menikmati layanan dari perbankan syariah. Selain itu ada pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas, meningkatnya jumlah bank dan kantor bank syariah juga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan dana syirkah temporer perbankan syariah.¹¹

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan dari aspek profitabilitas adalah *return on asset* karena rasio ini diukur dengan membandingkan antara pendapatan bersih dengan total aset yang dapat menunjukkan keseluruhan aset bank dalam menghasilkan keuntungan. *Return On Asset* juga mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan.¹²

Menurut Kasmir, menjelaskan bahwa yang mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) adalah hasil pengembalian atas investasi atau yang disebut sebagai *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila ROA rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva.¹³

¹¹ Mutiara Sekar Arum dan Nur Hisamuddin, "Pengaruh Dana Syirkah Temporer, Kewajiban Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Melalui Resiko Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia". *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 2016, hlm.2.

¹² Wiagustini, *Manajemen Keuangan, Cetakan Pertama*, (Denpasar: Udayana University Press, 2014), hlm. 81.

¹³ Kasmir. "*Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh*" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 203.

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah margin laba bersih, perputaran total aktiva, laba bersih, penjualan, total aktiva, aktiva tetap, aktiva lancar dan total biaya. Diantara beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas tersebut yang paling berpengaruh pada dana syirkah temporer adalah total aktiva, karena total aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu.¹⁴

Dana syirkah temporer dapat menjadi salah satu unsur yang mempengaruhi profitabilitas (*return on asset*) pada Bank Umum Syariah. Jika dilihat perkembangan jumlah dana syirkah temporer maupun profitabilitas (ROA) pada setiap bank dari tahun 2019-2020 mengalami kenaikan dan penurunan jumlah dana syirkah temporer. Hal ini disebabkan oleh bertambah atau berkurangnya nasabah yang menyimpan uang ke bank serta dana syirkah yang dikelola juga memiliki kemungkinan bahwa dapat mengalami keuntungan maupun kerugian dan ROA pada bank umum syariah juga mengalami fluktuatif yang mungkin disebabkan karena terjadinya kenaikan atau penurunan dari tingkat pengembalian laba atas total aset yang tertera dalam laporan keuangan bank umum syariah.

Tabel 1.1
Laporan Keuangan Bank Umum Syariah
Tahun 2018-2020

Nama Bank	Laporan Tahunan					
	2018		2019		2020	
	Dana Syirkah Temporer (Rp)	Profitabilitas (ROA (%))	Dana Syirkah Temporer (Rp)	Profitabilitas (ROA (%))	Dana Syirkah Temporer (Rp)	Profitabilitas (ROA (%))

¹⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 39.

PT. Bank Aceh Syariah	17.424	2,38	19.549	2,33	20.569	1,73
PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	4.800	1,92	6.674	2,56	7.261	1,74
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.242	0,08	2.397	0,05	1.610	0,03
PT. Bank Victoria Syariah	1.558	0,32	1.688	0,05	1.630	0,16
PT. Bank BRI Syariah Tbk	21.994	0,43	26.155	0,31	34.796	0,81
PT. Bank Jabar Banten Syariah	4.870	0,54	5.573	0,60	6.251	0,41
PT. Bank BNI Syariah Tbk	26.661	1,42	32.172	1,82	32.297	1,33
PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	75.450	0,88	83.619	1,69	84.334	1,65
PT. Bank Mega Syariah	5.196	0,93	5.715	0,89	7.496	1,74
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	6.248	0,26	8.858	0,25	7.585	0,06
PT. Bank Syariah Bukopin	4.166	0,02	4.478	0,04	1.846	0,04
PT. BCA Syariah	5.029	1,2	4.882	1,2	5.521	1,1
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	5.993	3,0	7.551	2,3	7.923	1,4
PT. Bank Maybank Syariah	38.833	1,74	41.300	1,45	40.162	1,04

Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah Tahun 2018-2020

Berdasarkan Tabel 1.1, PT. Bank Aceh Syariah, PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BCA Syariah, PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah dan PT. Maybank Syariah Indonesia sudah terlihat bahwa dana syirkah temporer mengalami peningkatan di tahun 2019 dan 2020, namun ROA mengalami penurunan. Sedangkan PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank Mega Syariah mengalami kenaikan pada dana syirkah temporer dan ROA, PT. Bank Victoria Syariah mengalami penurunan pada dana syirkah temporer dan mengalami kenaikan pada ROA, PT. Bank Panin Dubai Syariah mengalami penurunan pada dana syirkah temporer dan ROA, serta PT. Bank Syariah Bukopin mengalami penurunan pada dana syirkah temporer dan ROA-nya tetap. Jadi, dari keseluruhan Bank Umum Syariah tersebut ada yang mengalami penurunan dan peningkatan secara fluktuatif yang kemungkinan disebabkan oleh terjadinya kenaikan atau penurunan dari tingkat pengembalian laba atas total aset yang tertera dalam laporan keuangan bank umum syariah.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa dana syirkah temporer berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.¹⁵ Serta penelitian lain, hasil

¹⁵ Mutiara Sekar Arum dan Nur Hisamuddin, "Pengaruh Dana Syirkah Temporer, Kewajiban Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Melalui Resiko Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia". *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 2016.

penelitiannya menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh antara dana syirkah temporer terhadap profitabilitas.¹⁶

Berdasarkan latar belakang, peneliti berpendapat bahwa dana syirkah temporer merupakan bentuk dari investasi. Segala bentuk investasi dapat mendatangkan keuntungan maupun kerugian sesuai dengan tingkat risiko yang diambil. Karena dana syirkah temporer merupakan dana investasi tidak terikat maka bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana ketika mengalami kerugian kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi entitas syariah. Dana syirkah temporer juga tidak dapat dikategorikan sebagai kewajiban maupun modal namun dengan hal ini dana syirkah temporer dapat mempengaruhi profitabilitas.

Dari penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh dana syirkah temporer terhadap profitabilitas dengan judul **“Pengaruh Dana Syirkah Temporer terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2020.”**

B. Identifikasi Masalah

1. PT. Bank Aceh Syariah, PT. Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank JABAR Banten Syariah, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank Maybank Syariah Indonesia di tahun 2020 mengalami kenaikan pada Dana

¹⁶ Aulia Wakhidah, “Pengaruh Dana Syirkah Temporer Terhadap Profitabilitas Pada Abnk Umum Syariah Tahun 2014-2018”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten), hlm. 100.

Syirkah Temporer, sedangkan pada Profitabilitas (ROA) mengalami penurunan.

2. Dana Syirkah Temporer mengalami penurunan ditahun 2020 pada PT. Bank Victoria Syariah sedangkan Profitabilitanya (ROA) mengalami kenaikan.
 3. Dana Syirkah Temporer dan Profitabilitas (ROA) mengalami penurunan di tahun 2020 pada PT. Bank Panin Dubai Syariah.
 4. Dana Syirkah Temporer dan Profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan di tahun 2020 pada PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank Mega Syariah.
- Sedangkan PT. Bank Syariah Bukopin, Dana Syirkah Temporer mengalami penurunan dan Profitabilitasnya (ROA) tetap.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar penelitian lebih fokus pada permasalahan dana syirkah temporer terhadap profitabilitas pada bank umum syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yang berupa *annual report* pada bank umum syariah yang ada di Indonesia.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.¹⁷ Variabel penelitian meliputi

¹⁷ Wiratna Sujarwen, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hlm. 77.

faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Variabel akan diukur melalui dimensi dan indikator yang relevan.

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Dana Syirkah Temporer	Dana Syirkah Temporer adalah dana yang diterima sebagai bentuk investasi dengan jangka waktu tertentu dari individu dan pihak lainnya, yang mana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dananya dengan pembagian hasil investasi berdasarkan kesepakatan yang telah ditetapkan	a. Mudharabah Mutlaqah b. Mudharabah Muqayyadah	Rasio
Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dimana perusahaan dapat mengetahui laba yang akan dihasilkan baik hari ini dan prediksi masa akan datang.	<i>Return On Asset (ROA):</i> $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian untuk menentukan kemana arah penelitian. Rumusan Masalah terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data dalam penelitian mengenai pengaruh dana syirkah temporer terhadap profitabilitas pada bank umum syariah. Dari uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh dana syirkah temporer terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2020?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai sesuai dengan masalah penelitian yang telah dirumuskan adalah untuk mengetahui pengaruh dana syirkah temporer terhadap profitabilitas pada bank umum syariah tahun 2018-2020.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi dan pengetahuan tentang pengaruh dana syirkah temporer terhadap profitabilitas pada bank umum syariah tahun 2018-2020.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharap dapat memberikan masukan informasi dan pengetahuan pada praktis dalam pengaruh dana syirkah temporer terhadap profitabilitas pada bank umum syariah tahun 2018-2020.

H. Sistematika Pembahasan

Susunan penelitian ini terbagi menjadi tiga bab, yang diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini diuraikan mengenai landasan teori yang menjelaskan mengenai variabel Profitabilitas dan Dana Syirkah Temporer, kemudian dilanjutkan uraian mengenai penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bagian ini diuraikan mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, metode pengumpulan data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Bab IV Hasil Penelitian

Pada bagian ini diuraikan mengenai hasil penelitian mulai dari gambaran umum bank umum syariah, deskripsi data penelitian dan hasil analisis data.

Bab V Penutup

Pada bagian ini diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian serta saran pada penelitian ini

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Menurut Kasmir, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.¹⁸ Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisis dalam menganalisis kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan.¹⁹

b. Pengukuran Profitabilitas

Kasmir menjelaskan bahwa hasil pengukuran dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba ke depan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan.

¹⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012). hlm. 196.

¹⁹ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-2*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

Oleh karena itu, profitabilitas sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah :²⁰

1) *Gross Profit Margin* (GPM)

GPM mencerminkan *mark-up* terhadap harga pokok penjualan dan kemampuan manajemen untuk meminimalisasi harga pokok penjualan dalam hubungannya dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Apabila harga pokok penjualan meningkat, maka GPM akan menurun, begitu juga sebaliknya. Semakin besar rasio GPM, maka semakin baik keadaan operasi perusahaan. Sebaliknya semakin rendah GPM, semakin kurang baik operasi perusahaan. GPM dapat diukur menggunakan rumus:²¹

$$GPM = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2) *Net Profit Margin* (NPM)

NPM adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya. NPM sering digunakan untuk mengevaluasi efisiensi

²⁰Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 196.

²¹ K.R. Subramanyam dan John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 10, Buku 2)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012).

perusahaan dalam mengendalikan beban- beban yang berkaitan dengan penjualan. Semakin tinggi NPM, maka semakin baik operasi perusahaan begitu pula sebaliknya. NPM menurut dapat dihitung dengan rumus:²²

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3) *Operating Ratio Margin (OPM)*

Operating ratio menunjukkan berapa biaya yang dikorbankan dalam penjualan atau berapa persentase biaya yang dikeluarkan dalam penjualan. *Operating ratio* mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan sehingga rasio yang tinggi menunjukkan keadaan yang kurang baik karena berarti bahwa setiap rupiah penjualan yang terserap dalam biaya juga tinggi, dan yang tersedia untuk laba kecil. Semakin tinggi rasio OPM, maka semakin baik pula operasi suatu perusahaan. OPM dapat dihitung dengan rumus:

$$OPM = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4) *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

²²Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 56.

Semakin tinggi rasio ini semakin baik.²³ Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham dan merupakan alat yang paling sering digunakan investor dalam mengambil keputusan investasi. ROE merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal saham sendiri. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan seringkali digunakan untuk membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam sebuah industri yang sama. ROE yang tinggi sering kali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Akan tetapi, jika perusahaan tersebut telah memilih untuk meningkatkan tingkat utang yang tinggi berdasarkan standar industri, ROE yang tinggi hanyalah merupakan hasil dari asumsi risiko keuangan yang berlebihan. Menurut Kasmir, ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \text{Laba Bersih Sesudah Pajak Modal} \times 100\%$$

5) *Earning Per Share* (EPS)

Rasio ini menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba. EPS merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar laba perusahaan dibandingkan

²³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 204.

dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar.²⁴ Laba per lembar saham atau EPS diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar. Menurut Kasmir, EPS dapat dihitung dengan rumus:²⁵

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{Jumlah Lembar Saham Biasa yang Beredar}}$$

6) *Return On Investment* (ROI) atau *Return On Asset* (ROA)

Analisis rasio adalah cara menganalisis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam Neraca atau Laporan Laba Rugi perusahaan. Penggunaan analisis rasio hanya akan ada artinya jika ada suatu standar tertentu sebagai pedoman untuk penilaian. Rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan.²⁶ Biasanya analisis rasio dapat digolongkan menjadi; rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas,

²⁴ Adi Surya Hendrata, Pengaruh Devidend Yield Terhadap Return Saham Serta Mediasi *Price Earning Ratio* dan *Devidend Payout Ratio* pada Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Milik Negara (BUMN) yang listing di BEI pada periode 2014-2016. Skripsi, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. 2018. hlm. 27.

²⁵ Aulia Rahman, "Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan", *Jurnal Ekonomi*, 2011.

²⁶ Samryn, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 408.

rasio efisiensi dan efektifitas penggunaan dana dan biaya, serta rasio solvabilitas. Namun, salah satu analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan hasil dari investasi melalui kegiatan penjualan.

ROI atau biasa disebut juga *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya.²⁷ *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

ROA digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya.²⁸ Semakin tinggi ROA, berarti perusahaan semakin mampu mendayagunakan aset dengan baik untuk memperoleh keuntungan. Hal ini akan meningkatkan daya tarik

²⁷Rani Kurniasari, "Analisis *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* Terhadap Rasio Permodalan (*Capital Adequacy Ratio*) Pada PT Bank Sinarmas Tbk", *Jurnal Moneter*. Vol. IV No. 2 Oktober 2017, ASM BSI Jakarta, hlm. 151.

²⁸Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 257.

perusahaan kepada investor karena tingkat pengembalian akan semakin besar.

Menurut James Van Home dan John M. Wachowicz bahwa *net profit margin* maupun rasio perputaran aktiva tidak dapat memberikan pengukuran yang memadai atas keseluruhan efektifitas perusahaan. *Net profit margin* tidak memperhitungkan penggunaan aktiva, sedangkan rasio perputaran aktiva tidak memperhitungkan profitabilitas dalam penjualan.

1. Manfaat *Return On Asset*

Menurut Munawir, ROA memiliki beberapa manfaat yang antara lain:

- 1) Sebagai pengukur tingkat efisiensi modal, produksi dan pemasaran perusahaan.
- 2) Untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan dengan menggunakan *product cost* yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada produk-produk yang potensial dalam jangka panjang.
- 3) Sebagai dasar pembuatan keputusan kalau perusahaan akan melakukan ekspansi.²⁹

²⁹ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 91.

2. Kelebihan dan Kelemahan *Return on Assets*

Kelebihan ROA diantaranya sebagai berikut:

- 1) ROA mudah dihitung dan dipahami.
- 2) Merupakan alat pengukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan.
- 3) Manajemen menitik beratkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal.
- 4) Sebagai tolok ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan assets yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.
- 5) Mendorong tercapainya tujuan perusahaan.
- 6) Sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen.³⁰

Di samping beberapa kelebihan ROA di atas, ROA juga mempunyai kelemahan di antaranya:

- 1) Kurang mendorong manajemen untuk menambah assets apabila nilai ROA yang diharapkan ternyata terlalu tinggi.
- 2) Manajemen cenderung fokus pada tujuan jangka pendek bukan pada tujuan jangka panjang, sehingga cenderung mengambil keputusan jangka pendek yang

³⁰ <https://eprints.uny.ac.id/8032/3/BAB%202-09409131016.pdf>. Diakses Pada Hari Selasa, 14 Juni 2022, Pukul 11.10.

lebih menguntungkan tetapi berakibat negatif dalam jangka panjangnya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset*

Faktor – faktor yang mempengaruhi rasio *return on asset* ada beberapa rasio antara lain sebagai berikut:³¹

1) Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Dengan menghitung tingkat perputaran kas akan diketahui sampai berapa jauh tingkat efisiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam upaya mendayagunakan persediaan kas yang ada untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Menurut Kasmir, rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.³²

2) Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Menilai berhasil tidaknya kebijakan penjualan kredit suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara melihat tingkat perputaran piutang. Menurut Sawir *Receivable Turnover* digunakan untuk mengukur berapa lama

³¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 140.

³² *Ibid.*

penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa rasio perputaran piutang yang tinggi mencerminkan kualitas piutang yang semakin baik. Tinggi rendahnya perputaran piutang tergantung pada besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Semakin cepat perputaran piutang berarti semakin cepat modal kembali.

3) Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Persediaan merupakan unsur dari aktiva lancar yang merupakan unsur yang aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah dan kemudian dijual kepada konsumen. Untuk mempercepat pengembalian kas melalui penjualan maka diperlukan suatu perputaran persediaan yang baik.³³

Menurut Kasmir, perputaran persediaan digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode. Pada prinsipnya perputaran persediaan mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan yang harus dilakukan secara berturut-turut untuk

³³<https://bbs.binus.ac.id/business-creation/2020/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-return-on-assets-roa/>. Di akses pada hari Selasa, 14 Juni 2022, Pukul 10.49 WIB.

memproduksi barang-barang serta mendistribusikannya kepada pelanggan. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan tersebut maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan semakin rendah.³⁴

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Profitabilitas memang sangat penting bagi perusahaan, untuk mengetahui secara persis perubahan yang terjadi dalam profitabilitas, maka perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya rasio profitabilitas perusahaan. Faktor-faktor tersebut masing-masing mempunyai peran penting dalam menentukan hasil perolehan profitabilitas. Menurut Kasmir faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah sebagai berikut:³⁵

a) Margin laba bersih

Menurut Hery, margin laba bersih merupakan ukuran besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih, laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan.³⁶

³⁴ *Ibid.*, hlm. 180.

³⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019), hlm. 89.

³⁶ Hery, *Kajian Riset Akuntansi*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2017), hlm. 33.

b) Perputaran total aktiva

Menurut perputaran total aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.³⁷

c) Laba bersih

Menurut Kasmir, laba bersih merupakan pengurangan dari biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan dalam satu periode tertentu termasuk pajak. Laba bersih adalah bentuk pengembalian investasi oleh pemilik, dan laba bersih mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola bisnis.³⁸

d) Penjualan

Menurut Basu Swastha dalam Irwan Sahaja, penjualan adalah suatu proses pertukaran barang atau jasa antara penjual dan pembeli.³⁹

e) Total aktiva

Menurut Kasmir, aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu.⁴⁰

³⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 185.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 303.

³⁹ Basu Swastha, *Manajemen Pemasaran Modern*, (Yogyakarta: Liberty, 2014), hlm. 403.

⁴⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), hlm.

f) Aktiva tetap

Aktiva tetap adalah salah satu komponen dalam neraca yang sangat penting bagi perusahaan untuk pelaksanaan kegiatan operasional dan sebagai penunjang tercapainya tujuan didirikan perusahaan tersebut.⁴¹

g) Aktiva lancar

Rudianto menjelaskan bahwa aset adalah harta kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dan digunakan dalam rangka tujuan umum perusahaan.⁴² Aset lancar adalah harta kekayaan perusahaan yang diperkirakan akan berubah menjadi uang dalam kurun waktu kurang dari satu tahun sejak disusunnya laporan keuangan perusahaan tersebut.⁴³

h) Total biaya

Hansen dan Mowen, mendefinisikan biaya sebagai kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau masa di masa depan bagi organisasi. Biaya dikatakan sebagai setara kas karena sumber nonkas dapat ditukar dengan barang atau jasa yang diinginkan.⁴⁴

⁴¹ Setiadi, "Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap (Studi Kasus pada PT Chandra Sakti Utama Leasing Jakarta)", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, Vol. 5, No. 2, Juni 2020, hlm. 112.

⁴² Rudianto, *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 68.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 79.

⁴⁴ Hansen dan Mowen, *Akuntansi Manajerial*. (Jakarta: Salemba Empat 2009), hlm. 7.

2. Dana Syirkah Temporer

a. Pengertian Dana Syirkah Temporer

Dana Syirkah Temporer adalah dana yang diterima sebagai investasi dengan jangka waktu tertentu dari individu dan pihak lain, dimana bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut dengan pembagian hasil investasi berdasarkan kesepakatan.⁴⁵ Sedangkan dalam hal dana Syirkah Temporer berkurang disebabkan Kerugian normal yang bukan akibat dari unsur kesalahan yang disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan, Entitas Syariah tidak berkewajiban mengembalikan atau menutup kerugian atau kekurangan dana tersebut.

Dana syirkah temporer terdiri dari dana mudharabah dalam hal bank sebagai pengelola dana (*mudharib*) dan musyarakah dalam hal bank sebagai mitra aktif. Contoh dari dana syirkah temporer adalah penerimaan dana dari investasi mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah, musyarakah, dan akun lain yang sejenis.

b. Rukun Dana Syirkah Temporer

Adapun rukun Dana Syirkah Temporer (Mudharabah) adalah sebagai berikut:⁴⁶

⁴⁵<https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2015/09/PAPSI-BPRS-4.3-Akad-Bagi-Hasil-Syirkah-Temporer-271213.pdf>.

⁴⁶Wahab, "Analisis Pengaruh Fdr, Npf, Tingkat Bagi Hasil, Kualitas Jasa Dan Atribut Produk Islam Terhadap Tingkat Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syari'ah Di Semarang."

a. Pelaku

Pelaku terdiri atas pemilik dana dan pengelola dana dengan ketentuan syariah:

- a) Pelaku harus cakap hukum dan balig.
- b) Pemilik dana tidak boleh ikut campur dalam pengelolaan usaha tetapi ia boleh mengawasi.

b. Objek Dana Syirkah Temporer

Objek Dana Syirkah Temporer (Mudharabah) merupakan konsekuensi logis dengan tindakan yang dilakukan oleh para pelaku. Pemilik modal menyertakan modalnya sebagai objek mudharabah, sedangkan pelaksana usaha menyerahkan kerjanya sebagai objek Mudharabah. Para fuqaha sebenarnya tidak memperbolehkan modal mudharabah berbentuk barang. Modal harus uang tunai karena barang tidak dapat dipastikan taksiran harganya dan mengakibatkan ketidakpastian (*gharar*) besarnya modal mudharabah.⁴⁷ Namun para ulama Mazhab Hanafi membolehkannya dan nilai barang yang dijadikan setoran modal harus disepakati pada saat akad oleh *mudharib* dan *shahibul mal*.

c. Persetujuan kedua belah pihak (*Ijab* dan *Qabul*)

Persetujuan kedua belah pihak, merupakan konsekuensi dari prinsip *an-taraddin minkum* (saling rela). Di sini kedua

⁴⁷ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 205.

belah pihak harus secara rela bersepakat untuk mengikatkan diri dalam akad mudharabah. Pemilik dana setuju dengan perannya untuk berkontribusi dana, sementara si pelaksana usaha pun setuju dengan perannya untuk berkontribusi kerja.

d. Nisbah Keuntungan

Nisbah yakni rukun yang menjadi ciri khusus dalam akad mudharabah. Nisbah ini merupakan imbalan yang berhak diterima oleh *shahibul mal* ataupun *mudharib*. *Shahibul mal* mendapatkan imbalan dari penyertaan modalnya, sedangkan *mudharib* mendapatkan imbalan dari kerjanya.⁴⁸

c. Jenis-jenis Dana Syirkah Temporer

Secara umum, mudharabah terbagi menjadi dua jenis: mudharabah muthlaqah dan mudharabah muqayyadah.

a. *Mudharabah Muthlaqah*

Mudharabah Muthlaqah yaitu mudharabah yang memberi kuasa penuh kepada *mudharib* (pengelola) untuk menjalankan usaha tanpa batasan apapun yang berkaitan dengan usaha tersebut.⁴⁹ Misalnya jenis barang apa saja, didaerah mana saja, dengan siapa saja, asal saja apa yang dilakukan itu diperkirakan akan mendapatkan keuntungan. *Mudharib* diberikan otoritas oleh *shahibul mal* untuk menginvestasikan

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 205.

⁴⁹ Rizal Yaya, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktek Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 53.

modal ke dalam usaha yang dirasa cocok dan tidak terikat dengan syarat-syarat tertentu.

b. *Mudharabah Muqayyadah*

Mudharabah Muqayyadah biasa juga disebut investasi terikat yaitu *shahibul maal* memberikan batasan kepada *mudharib* dalam pengelolaan dana berupa jenis usaha, tempat, pemasok, maupun konsumen..⁵⁰ *Shahibul mal* boleh melakukan hal ini guna menyelamatkan modalnya reisiko kerugian. Apabila *mudharib* melanggar syarat-syarat/ batasan maka *mudharib* harus bertanggung jawab atas kerugian yang timbul.

Dalam praktik perbankan syariah modern, kini dikenal dua bentuk *mudharabah muqayyadah* yaitu :

a) *Mudharabah muqayyadah on balance sheet*

Mudharabah muqayyadah on balance sheet (investasi terikat) yaitu aliran dana dari *shahibul mal* kepada *mudharib* dan *shahibul mal* mungkin mensyaratkan dananya hanya boleh dipakai untuk pembiayaan di sektor tertentu, misalnya pertanian, pertambangan.⁵¹

b) *Mudharabah muqayyadah of balance sheet*

Mudharabah muqayyadah of balance sheet ini merupakan jenis *mudharabah* di mana penyaluran dana

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 53.

⁵¹ Adiwarmarman A. Karim, *Op.Cit.*, hlm. 212.

mudharabah langsung kepada pelaksana usahanya, di mana bank bertindak sebagai perantara (*arranger*) yang mempertemukan antara pemilik dana dengan pelaksana usaha.⁵² Pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank dalam mencari kegiatan usaha yang akan dibiayai dan pelaksanaan usahanya.

d. Perbedaan Dana Syirkah Temporer dengan Deposito Mudharabah

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK Syariah) 101 per 1 Januari 2014 yang mengatur tentang kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan syariah, Dana Syirkah Temporer (DST) adalah dana yang diterima oleh entitas syariah dimana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan entitas syariah atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Hubungan antara Bank dan pemilik dana merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad Mudharabah Muthlaqah, Mudharabah Muqayyadah atau Musyarakah. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana yang diterima dengan atau tanpa batasan seperti mengenai tempat, cara, atau obyek investasi. Pemilik dana memperoleh bagian atas keuntungan sesuai

⁵² Adiwarmarman A. Karim, *Op. Cit.*, hlm. 213

kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak.

Dana syirkah temporer terdiri dari dana Mudharabah dalam hal Bank sebagai pengelola dana (mudharib) dan Musyarakah dalam hal Bank sebagai mitra aktif. Mudharabah dibedakan berdasarkan pembatasan penggunaan dana menjadi Mudharabah Mutlaqah dan Mudharabah Muqayyadah. Jenis produk penghimpunan dana Mudharabah atau Musyarakah, antara lain:

- a) Tabungan Mudharabah adalah dana Mudharabah pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.
- b) Deposito Mudharabah adalah dana Mudharabah pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dengan pembagian hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di muka antara nasabah (pemilik dana, *shahibul maal*) dengan Bank yang bersangkutan.
- c) Pinjaman/ Pembiayaan diterima yang menggunakan akad Mudharabah dan akad Musyarakah yang berasal baik dari pihak ketiga maupun dari bank lain.
- e. Landasan syariah

Para imam mazhab sepakat bahwa hukum mudharabah adalah boleh, walaupun di dalam Al-Qur'an tidak secara khusus menyebutkan tentang mudharabah dan lebih mencerminkan

anjuran untuk melakukan usaha. Hal ini tampak dalam ayat Al-Qur'an berikut:

﴿... وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ...﴾

Artinya : “ Dan orang-orang yang berjalan dimuka bumi sebagian mencari karunia Allah (Q.S. AL-Muzammil: 20).⁵³

Dalam ayat di atas dasar dilakukannya akad mudharabah adalah kata “*yadhribun*” yang sama dengan akar kata mudharabah yang memiliki makna melakukan suatu perjalanan usaha.⁵⁴

﴿إِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ﴾

Artinya : “Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu dimuka bumi, dan carilah karunia Allah. dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.” (Q.S. Al-Jumu'ah: 10).⁵⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya tatkala sholat jum'at telah selesai berarti kewajiban telah selesai dan masih banyak waktu setelahnya untuk mencari karunia Allah yang berupa risqi. Namun ditengah kesibukan tersebut kita diminta untuk senantiasa banyak mengingat Allah. Meskipun seseorang sedang berdagang misalnya maka jangan sampai melupakan dzikir petang, ketika datang waktu

⁵³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : CV Penerbit J-ART, 2005), hlm. 575.

⁵⁴ Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 225.

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 554.

sholat ashar maka hendaklah dia segera tunaikan, ketika tiba waktunya untuk membaca Al-Qur'an maka hendaknya dia membaca Al-Qur'an setelah itu tidak mengapa untuk sibuk berdagang. Secara umum berarti mengandung kebolehan akad mudharabah, yang menjelaskan bahwa mudharib (pengelola) adalah orang berpergian di bumi untuk mencari karunia Allah.⁵⁶

Dana Syirkah temporer tidak dapat di golongan sebagai kewajiban. Hal ini karena entitas Syariah tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wan prestasi entitas syariah.

Disisi lain dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari asset lancar dan asset non investasi (*Current and Other non Investment Accounts*).

Hubungan antara entitas syariah dan pemilik dana syirkah temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthalaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan

⁵⁶ Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqih Islam Wa Adillatuhu Jilid 5*, (Jakarta : Gema Insani, 2011), hlm. 476.

menginvestasikan dana yang diterima dengan atau tanpa batasan seperti mengenai tempat, cara, atau objek investasi.

Dana syirkah temporer merupakan salah satu unsur neraca dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada entitas syariah untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana di maksud dengan dana lainnya. Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai dengan kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer dapat dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.⁵⁷

B. Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian yang menjadi referensi dalam melakukan penelitian ini diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Hasil
1.	Zeli Artika, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021. ⁵⁸	Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Maqashid Syariah (Bank Umum Syaiah Indonesia Periode 2017-2019)	Dana Syirkah Temporer, <i>Good Corporate Governance</i> yang diproksi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah, Jumlah Komite Audit, dan Jumlah Rapat Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja Maqashid Syariah pada Bank Umum

⁵⁷ Ikatan Akuntan Indonesia, *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah*, (Menteng Jakarta : Dewan Standar Akutansi Keuangan, 2007), hlm. 30.

⁵⁸ Zeli Artika, "Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Maqashid Syariah (Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2019)", (Skripsi IAIN Bengkulu, 2021), hlm 73.

			Syariah periode 2017-2019.
2.	Mohamad Rizal Rois, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, 2016. ⁵⁹	Analisis pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Kewajiban Terhadap Profitabilitas Melalui Risiko Pembiayaan Pada BPR Syariah (Studi Empiris Pada BPR Syariah Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2013-2015).	Pengaruh Dana Syirkah Temporer Terhadap Risiko Pembiayaan dan Pengaruh Dana Syirkah Temporer Terhadap Profitabilitas menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Sedangkan Pengaruh Kewajiban Terhadap Risiko Pembiayaan, Pengaruh Kewajiban Terhadap Profitabilitas, dan Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas menunjukkan hubungan yang negatif signifikan.
3.	Firman Dwi Prasetyo Putro, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, 2018. ⁶⁰	Pengaruh Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas Terhadap Return Saham Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Syariah Di Indonesia	Pengaruh Liabilitas Terhadap Profitabilitas, Pengaruh Dana Syirkah Temporer Terhadap Profitabilitas, Pengaruh Ekuitas Terhadap Profitabilitas, Pengaruh Liabilitas Terhadap Return Saham, Pengaruh Dana Syirkah Temporer Terhadap Return Saham, Pengaruh Ekuitas Terhadap Return Saham, dan Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham menunjukkan hubungan yang positif signifikan.
4.	Aulia Wakhidah, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020. ⁶¹	Pengaruh Dana Syirkah Temporer Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2014-2018	Hasil penelitian menunjukkan tidak memiliki pengaruh antara dana syirkah temporer terhadap profitabilitas.
5.	Dwiana Megarissa, Skripsi, Fakultas Ekonomi,	Analisis Pengaruh Pembiayaan Dana Syirkah Temporer Terhadap	Pengaruh Dana Syirkah Temporer Terhadap Kualitas Produk, Pengaruh Dana Syirkah

⁵⁹ Mohamad Rizal Rois, "Analisis Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Kewajiban Terhadap Profitabilitas Melalui Resiko Pembiayaan Pada BPR Syariah (Studi Empiris Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2013-2015)", (Skripsi Universitas Jember, 2016), hlm. 61-62.

⁶⁰ Firman Dwi Prasetyo Putro, "Pengaruh Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas Terhadap Return Saham Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Syariah Di Indonesia", (Skripsi Universitas Jember, 2018), hlm. 63-64.

⁶¹ Aulia Wakhidah, "Pengaruh Dana Syirkah Temporer Terhadap Profitabilitas Pada Abnk Umum Syariah Tahun 2014-2018", (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten), hlm. 100.

	Universitas Jember, 2012. ⁶²	Profitabilitas Melalui Kualitas Produk Sebagai Variabel Intervening Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bondowoso	Temporer Terhadap Profitabilitas, dan Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Profitabilitas menunjukkan hubungan yang positif signifikan.
--	---	---	--

Hasil Penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk mendapatkan gambaran dan menyusun kerangka berfikir mengenai penelitian ini. Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

Pertama, Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zeli Artika, yaitu sama-sama meneliti mengenai Dana Syirkah Temporer. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependennya, penelitian Zeli Artika variabel dependennya adalah Kinerja Maqashid Syariah sedangkan penelitian ini variabel dependennya adalah Profitabilitas (ROA).

Kedua, Penelitian Mohamad Rizal Rois dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang profitabilitas. Perbedaan dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian, Mohamad Rizal Rois meneliti di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Bank Umum Syariah.

Ketiga, Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Firman Dwi Prasetyo Putro yaitu sama-sama meneliti mengenai Dana Syirkah Temporer. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian Firman Dwi Prasetyo Putro

⁶² Dwiana Megarissa, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Dana Syirkah Temporer Terhadap Profitabilitas Melalui Kualitas Produk Sebagai Variabel Intervening Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bondowoso", (Skripsi Universitas Jember, 2012), hlm. 44.

meneliti Bank Syariah di Indonesia sedangkan lokasi penelitian ini adalah Bank Umum Syariah.

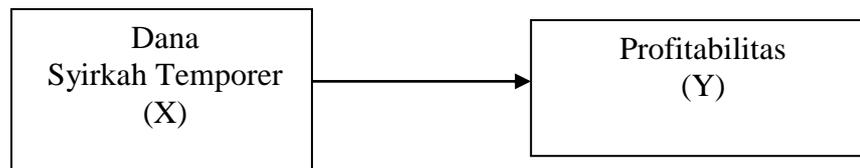
Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Wakhidah dan penelitian ini adalah sama-sama mengenai Pengaruh Dana Syirkah Temporer Terhadap Profitabilitas. Perbedaannya adalah terletak pada tahunnya, Aulia Wakhidah meneliti dari tahun 2018-2020, sedangkan penelitian ini dari tahun 2018-2020.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Dwiana Megarissa sama dengan penelitian peneliti tentang Dana Syirkah Temporer. Perbedaannya Dwiana Megarissa melakukan penelitian dengan menggunakan Variabel intervening sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel intervening tersebut.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu jenis gejala yang menjadi objek permasalahan kita.⁶³ Konsep pada penelitian ini terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen yaitu variabel terikat yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

⁶³ Budi Gautama Siregar, "Pengaruh Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Marhamah Pada PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan" *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, Volume 04 No. 1 Juni 2018, hlm. 11.



Dari kerangka penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Dana Syirkah Temporer memiliki hubungan atau memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas (*return on asset*) karena hasil investasi dari kerjasama akan menghasilkan keuntungan, maka hal ini akan menambah profitabilitas bank syariah. *Return On Asset* dijadikan salah satu rasio dalam profitabilitas yaitu untuk mengukur tingkat pengembalian laba atas total aset yang tertera dalam laporan keuangan bank umum syariah.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang masih perlu diuji kebenarannya. Jawaban sementara yang dimaksud adalah jawaban sementara terhadap masalah yang akan dirumuskan.⁶⁴

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah dijelaskan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_{a1} : Terdapat pengaruh dana syirkah temporer terhadap profitabilitas pada bank umum syariah pada tahun 2018-2020.

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh dana syirkah temporer terhadap profitabilitas pada bank umum syariah pada tahun 2018-2020.

⁶⁴ Asep Saipul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2012), hlm. 46.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bank umum syariah di Indonesia yang telah mempublikasikan laporan tahunan pada situs resminya masing-masing pada tahun 2018-2020. Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari tahun 2022 sampai dengan Januari tahun 2023.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁶⁵ Penelitian kuantitatif juga penelitian yang mencoba mengukur sesuatu dengan tepat, yang mana tujuan dari penelitian kuantitatif didasarkan pada orientasi peneliti mengenai fenomena yang akan dipelajari, mengumpulkan data yang memberikan deskripsi rinci tentang peristiwa, situasi dan interaksi antara orang-orang dan benda-benda, sehingga memberikan kedalaman dan detail.⁶⁶

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

⁶⁵U. Sekaran dan R. Bougie, *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*, hlm 106.

⁶⁶D. R. Cooper dan P. S. Schindler, *Business Research Methods* (New York: McGraw-Hill, 2014), hlm. 236.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁷ Populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal yang menarik dari pada yang ingin peneliti selidiki.⁶⁸ Sedangkan populasi menurut Wijaya adalah sebagian seluruh kumpulan (orang, kejadian, produk) yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan, populasi bisa disebut sebagai totalitas subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (*annual report*) seluruh Bank Umum Syariah dari tahun 2018-2020 yaitu sebanyak 14 bank, sehingga jumlah populasi penelitian ini sebanyak 14 Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi ini.⁶⁹ Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria menerbitkan laporan keuangan tahunan laporan, maka sampel dalam penelitian ini adalah 42 sampel.

Purposive sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam suatu penelitian. *Purposive sampling*

⁶⁷ Asnaini, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Bengkulu: FEBI IAIN Bengkulu, 2016), hlm. 26.

⁶⁸U. Sekaran dan R. Bougie, *Ibid.*, hlm 240.

⁶⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 62.

adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara sengaja dengan jalan mengambil sampel tertentu saja yang mempunyai karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu. Dengan demikian, pengambilan sampelnya dilakukan tidak secara acak.⁷⁰

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.⁷¹ Data seperti ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan hanya untuk keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik.⁷² Data sekunder yang digunakan adalah data gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) disebut dengan data panel. Data sekunder yang dimaksud adalah laporan keuangan yang bersumber dari website masing-masing Bank Umum Syariah dari tahun 2018-2020.

⁷⁰ Akhmad Fauzy, *Metode Sampling*, (Banten: Universitas Terbuka, 2019), hlm. 25.

⁷¹ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 42.

⁷² Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group), hlm. 171.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Untuk mendapatkan data yang benar demi kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka diperlukan suatu instrumen yang valid dan konsisten serta tepat dalam memberikan data hasil penelitian.⁷³ Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Data dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, file, gambar, (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.⁷⁴ Data dokumentasi pada penelitian ini adalah dengan cara mencari data yang telah dipublikasikan di website otoritas jasa keuangan yaitu *www.ojk.go.id* tentang bank umum syariah untuk tahun 2018-2020 berupa laporan keuangan dan melalui website setiap bank pada bank umum syariah.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan mempelajari dan mengambil data dari literatur terkait dan sumber-sumber lain yang dianggap dapat

⁷³ Febrianawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif" *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume 7, No. 1, Januari-Juni 2018, hlm. 17.

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 129.

memberikan informasi mengenai penelitian ini.⁷⁵ Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber buku-buku, jurnal dan skripsi terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menguji hipotesis dan diperhitungkan dengan model statistik. Untuk mempermudah dalam mengolah dan menganalisis data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data panel dengan menggunakan aplikasi (*Software*) yaitu *Econometric Views (Eviews)* versi 9.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dalam sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Analisis deskriptif ini digunakan untuk penggambaran tentang statistik data *minimum*, *maximum*, *mean* dan *standar deviation* dari data yang terkumpul. Mean merupakan alat pengukuran rata-rata yang paling populer untuk mengetahui

⁷⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2015), hlm. 157.

karakteristik dari sekelompok data sedangkan minimum adalah nilai terendah dan maximum adalah nilai tertinggi.⁷⁶

2. Estimasi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtun waktu biasanya meliputi satu objek tetapi meliputi beberapa periode (biasanya harian, bulanan, kuartalan, atau tahunan). Data silang terdiri dari beberapa atau banyak objek (misalnya perusahaan), dengan beberapa jenis data (misalnya laba) dalam suatu periode waktu tertentu. Regresi dengan menggunakan data panel disebut model regresi data panel. Keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel adalah gabungan data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Estimasi regresi data panel, yaitu:⁷⁷

a. Model *Common Effect* dengan pendekatan OLS

Teknik ini tidak ubahnya dengan membuat regresi dengan data *cross section* dan *time series*. Akan tetapi, untuk data panel, sebelum membuat regresi data harus digabungkan terlebih dahulu yaitu data *cross section* dan *time series*. Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan untuk mengestimasi model dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

Metode ini dikenal dengan estimasi *common effect*. Akan tetapi,

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 147.

⁷⁷ Rezky Eko Cakara, *Spatial Data Panel*, (Ponorogo: Wade Group, 2017), hlm. 1.

dengan menggabungkan data tersebut, maka tidak dapat dilihat perbedaannya baik antar individu maupun antar waktu. Dengan kata lain, dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai waktu.⁷⁸

b. Model *Fixed Effect* dengan pendekatan LSDV

Pendekatan metode kuadrat terkecil biasa adalah memperhatikan unit *cross section* atau *time series* dengan memasukkan variabel *dummy* untuk memberikan perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda, baik lintas unit *cross section* maupun unit *time series*. Oleh karena itu pendekatan dengan memasukkan variabel *dummy* ini dikenal juga dengan *Least Square Dummy Variable* (LSDV) atau juga disebut *covariance* model. Pendekatan ini dalam literatur dikenal dengan sebutan model *fixed effect* (FEM).

c. Model *Random Effect* dengan pendekatan GLS

Dalam mengestimasi data panel dengan model *fixed effect* melalui teknik variabel *dummy* menunjukkan ketidakpastian model yang digunakan. Untuk mengestimasi masalah ini dapat digunakan variabel residual yang dikenal dengan *random effect model* (REM).

⁷⁸ *Ibid.*, hlm. 3-4.

3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Uji *Chow* (*Chow Test*)

Uji *Chow* adalah uji untuk menentukan metode regresi yang lebih tepat digunakan antara model *fixed effect* atau *common effect*. Hipotesis dalam uji *chow* adalah sebagai berikut:⁷⁹

H_0 : *Common effect* sebagai model terpilih (Prob > 0,05)

H_1 : *Fixed effect* sebagai model terpilih (Prob < 0,05)

Dasar penolakan hipotesis uji *chow* adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti model yang paling tepat digunakan adalah *fixed effect model*. Begitupun sebaliknya, H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *common effect model*.

b. Uji Hausman (*Hausman Test*)

Uji hausman adalah uji untuk menentukan model regresi yang lebih tepat antara *fixed effect* atau *random effect*. Hipotesis uji hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : *Random effect* sebagai model terpilih (Prob > 0,05)

H_1 : *Fixed effect* sebagai model terpilih (Prob < 0,05)

Dasar penolakan hipotesis uji *hausman* adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya model yang digunakan adalah *fixed effect model*. Sedangkan berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya model yang digunakan adalah *random effect model*.

⁷⁹ Amrie Firmansyah & Gitty Ajeng Triastie, *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi* (Jawa Barat: CV Adanu Abitama, 2021), hlm. 88.

c. Uji *Lagrange Multiplier* (Uji LM)

Uji *Lagrange Multiplier* adalah uji untuk menentukan model regresi yang lebih tepat antara model *random effect* dan *common effect*. Hipotesis dalam uji *Lagrange Multiplier* adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common effect* sebagai model yang terpilih (*Breusch-Pagan* $> 0,05$)

H_1 : *Random effect* sebagai model yang terpilih (*Breusch-Pagan* $< 0,05$)

Dasar penolakan hipotesis uji *Lagrange Multiplier* apabila H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya model yang digunakan adalah *random effect model*. Sedangkan H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya model yang digunakan adalah *common effect model*.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data, dalam artian apakah variabel dependen dan variabel independen yang digunakan berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual berdistribusi secara normal. Untuk dapat menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak pada *software eviews* versi 9 diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque*

Bera (JB) dan nilai *Chi Square*_{tabel} uji JB dengan nilai signifikan 0,05 dapat dilihat dengan ketentuan sebagai berikut.⁸⁰

Jika hasil $JB_{hitung} > Chi\ Square_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Jika hasil $JB_{hitung} < Chi\ Square_{tabel}$, maka H_1 diterima.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu regresi ditemukan adanya kolerasi atau hubungan yang signifikan antara independen variabel.⁸¹ Didalam model regresi terdapat syarat yang harus dipenuhi yang salah satunya bebas dari multikolinearitas. Suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila variabel mempunyai nilai kurang dari 10.⁸²

c. Uji Heteroskedastisitas

Satu asumsi penting dari model regresi linear klasik adalah bahwa gangguan (*disturbance*) μ_i yang muncul dalam fungsi regresi populasi adalah homoskedastik; yaitu semua gangguan tadi mempunyai varians yang sama.⁸³ Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak dalam sebuah model regresi yang terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

⁸⁰ Dwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), hlm. 69.

⁸¹ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014), hlm. 177.

⁸² Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 93.

⁸³ Damodar Gujarati, *Ekonometrika Dasar*, (Erlangga), hlm. 177.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *white* yaitu dengan menguji tingkat signifikannya.⁸⁴

Uji ini dapat dilakukan dengan ketentuan apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual $< 0,05$, berarti terjadi heteroskedastisitas dan apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸⁵

5. Uji Autokolerasi

Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya.⁸⁶ Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada suatu autokorelasi atau tidaknya autokorelasi yaitu Uji Durbin Watson.⁸⁷

Uji Durbin-Watson (DW Test) hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya

⁸⁴ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 179.

⁸⁵ Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 113.

⁸⁶ Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), hlm. 5.29.

⁸⁷ *Ibid.*

intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel bebas. Hipotesis yang akan diuji adalah:⁸⁸

H₀ : tidak ada autokorelasi

H₁ : ada autokorelasi

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini meliputi dua pengujian yaitu dengan koefisien determinasi dan uji statistik t.

a. Uji *Adjusted R*² (Analisis Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh keragaman X), atau dengan kata lain seberapa besar X dapat memberikan kontribusi terhadap Y.⁸⁹ Kriteria R² adalah:⁹⁰

- a) Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, jadi nilai R² terletak antara $0 < R^2 < 1$.
- b) Nilai 0 (nol) menunjukkan tidak adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.
- c) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

⁸⁸ *Ibid.*

⁸⁹ Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi, 2014), hlm. 83.

⁹⁰ *Ibid.*

d) Menghitung koefisien determinasi (R^2) untuk menilai besarnya sumbangan atau kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).⁹¹

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel terikat.⁹² Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun kriteria dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁹³

⁹¹ *Ibid.*, hlm. 278

⁹² Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 244.

⁹³ Muhajir Nasir, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademia, 2016), hlm. 85.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang Syariah.⁹⁴ Bank Umum Syariah disebut juga dengan *full branch*, karena tidak dibawah koordinasi bank konvensional sehingga aktivitasnya terpisah dengan konvensional. Bank umum syariah dapat dimiliki oleh bank konvensional, akan tetapi aktivitas serta pelaporannya terpisah dengan induk banknya.

Bank umum syariah memiliki akta pendirian yang terpisah dari induknya, bank konvensional atau bank sendiri bukan anak perusahaan bank konvensional. Sehingga setiap laporan yang diterbitkan oleh bank syariah akan terpisah dengan induknya. Dengan demikian, dalam hal kewajiban memberikan laporan kepada pihak lain seperti Bank Indonesia, Dirjen pajak, dan lembaga lain dilakukan secara terpisah. Kegiatan bank umum syariah secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga fungsi utama yaitu penghimpunan dana pihak ketiga atau dana masyarakat, penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan, dan pelayanan jasa bank.

⁹⁴ Nofinawati, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 9.

1. Penghimpunan Dana dari Masyarakat

Bank Umum Syariah menghimpun dana dari masyarakat dengan cara menawarkan berbagai jenis produk pendanaan antara lain giro wadi'ah, tabungan mudharabah, deposito mudharabah, dan produk pendanaan lainnya yang diperbolehkan sesuai dengan syariah Islam. Penghimpunan dana dari masyarakat dapat dilakukan dengan akad wadi'ah dan mudharabah. Dengan menghimpun dana dari masyarakat maka bank syariah akan membayar biaya dalam bentuk bonus untuk akad wadi'ah dan bagi hasil untuk akad mudharabah.

2. Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

Bank Umum Syariah perlu menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan dana, agar tidak terjadi *idle fund*. Bank umum syariah dapat menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan serta dalam bentuk penempatan dana lainnya. Dengan aktivitas penyaluran dana ini bank syariah akan memperoleh pendapatan dalam bentuk margin keuntungan bila menggunakan akad jual beli, bagi hasil bila menggunakan akad kerjasama usaha, dan sewa bila menggunakan akad sewa-menyewa.

3. Pelayanan Jasa

Bank Umum Syariah juga menawarkan produk pelayanan jasa untuk membantu transaksi yang dibutuhkan oleh pengguna jasa bank syariah. Hasil yang diperoleh bank atas pelayanan jasa bank syariah yaitu berupa pendapatan atau *fee* dan komisi. Berdasarkan data statistik

perbankan syariah otoritas jasa keuangan tahun 2020, yang termasuk ke dalam bank umum syariah ada 14 bank, yaitu:⁹⁵

- 1) PT. Bank Aceh Syariah
- 2) PT. Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
- 3) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
- 4) PT. Bank Victoria Syariah
- 5) PT. Bank BRI Syariah Tbk.
- 6) PT. Bank Jabar Banten Syariah
- 7) PT. Bank BNI Syariah Tbk.
- 8) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
- 9) PT. Bank Mega Syariah
- 10) PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
- 11) PT. Bank Syariah Bukopin
- 12) PT. Bank BCA Syariah
- 13) PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
- 14) PT. Bank Maybank Syariah Indonesia

Seluruh bank umum syariah diatas merupakan sebelum dilakukannya penggabungan (*merger*) antara bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri, dan yang dikenal sekarang adalah Bank Syariah Indonesia.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer adalah dana yang diterima sebagai investasi dengan jangka waktu tertentu dari individu dan pihak lain, dimana bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut dengan pembagian hasil investasi berdasarkan kesepakatan.

⁹⁵Statistik Perbankan Syariah, *Otoritas Jasa Keuangan*, diakses melalui blog <http://ojk.go.id>.

Berikut adalah data dana syirkah temporer pada bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2018-2020:

Tabel IV.1
Data Dana Syirkah Temporer
Tahun 2018-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Nama Bank	2018	2019	2020
1	PT. Bank Aceh Syariah	17.424.000	19.549.000	20.569.000
2	PT. Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	4.800.000	6.674.000	7.261.000
3	PT. Bank Muamalat Syariah Tbk.	2.242.000	2.397.000	1.610.000
4	PT. Bank Victoria Syariah	1.558.000	1.688.000	1.630.000
5	PT. Bank BRI Syariah Tbk.	21.994.000	26.155.000	34.796.000
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	4.870.000	5.573.000	6.251.000
7	PT. Bank BNI Syariah Tbk.	26.661.000	32.172.000	32.297.000
8	PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.	75.450.000	83.619.000	84.334.000
9	PT. Bank MegaSyariah	5.196.000	5.715.000	7.496.000
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	6.248.000	8.858.000	7.585.000
11	PT. Bank Syariah Bukopin	4.166.000	4.478.000	1.846.000
12	PT. Bank BCA Syariah	5.029.000	4.882.000	5.521.000
13	PT. Bank BTPN Syariah Tbk.	5.993.000	7.551.000	7.923.000
14	PT. Bank Maybank Syariah Indonesia	38.833.000	41.300.000	40.162.000

Berdasarkan tabel IV. 1 diatas, dana syirkah temporer pada PT. Bank Aceh Syariah pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 11,21 persen dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 10,52 persen. Pada PT. Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 13,90 persen dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 10,87 persen. Pada PT. Bank Muamalat Syariah Tbk. pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 10,69 persen dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 6,71 persen. Pada PT. Bank Victoria Syariah pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 10,83 persen dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 9,65 persen.

Pada PT. Bank BRI Syariah Tbk. pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 11,89 persen dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 13,30 persen. Pada PT. Bank Jabar Banten Syariah pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 11,44 persen dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 11,21 persen. Pada PT. Bank BNI Syariah Tbk. pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 12,06 persen dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 10,03 persen. Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 11,08 persen dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 10,08 persen.

Pada PT. Bank Mega Syariah pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 10,99 persen dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 13,11 persen. Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 14,17 persen dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 8,56 persen. Pada PT. Bank Syariah Bukopin pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 10,74 persen dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 4,12 persen. Pada PT. Bank BCA Syariah Tbk. pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 9,70 persen dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 11,30 persen.

Pada PT. Bank BTPN Syariah Tbk. pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 12,59 persen dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 10,49 persen. Pada PT. Bank Maybank Syariah pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 10,63 persen dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 9,72 persen.

2. *Return On Asset (ROA)*

ROI atau biasa disebut juga *Return On Asset (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya.

Berikut adalah data *return on asset* pada bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2018-2020:

Tabel IV. 2
Data *Return On Asset*
Tahun 2018-2020
(Dalam %)

No.	Nama Bank	2018	2019	2020
1	PT. Bank Aceh Syariah	2,38	2,33	1,73
2	PT. Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	1,92	2,56	1,74
3	PT. Bank Muamalat Syariah Tbk.	0,08	0,05	0,03
4	PT. Bank Victoria Syariah	0,32	0,05	0,16
5	PT. Bank BRI Syariah Tbk.	0,43	0,31	0,81
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	0,54	0,60	0,41
7	PT. Bank BNI Syariah Tbk	1,42	1,82	1,33
8	PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.	0,88	1,69	1,65
9	PT. Bank Mega Syariah	0,93	0,89	1,74
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	0,26	0,25	0,06
11	PT. Bank Syariah Bukopin	0,02	0,04	0,04
12	PT. Bank BCA Syariah	1,2	1,2	1,1
13	PT. Bank BTPN Syariah Tbk.	3,0	2,3	1,4
14	PT. Bank Maybank Syariah Indonesia	1,74	1,45	1,04

Berdasarkan tabel IV. 2 di atas, *return on asset* pada PT. Bank Aceh Syariah pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,05 persen dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,6 persen. Pada PT. Bank BPD

Nusa Tenggara Barat Syariah pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,64 persen dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,82 persen. Pada PT. Bank Muamalat Syariah Tbk. tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,03 persen dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,02 persen. Pada PT. Bank Victoria Syariah tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,27 persen dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,11 persen.

Pada PT. Bank BRI Syariah Tbk. tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,12 persen dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,5 persen. Pada PT. Bank Jabar Banten Syariah tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,06 persen dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,19 persen. Pada PT. Bank BNI Syariah Tbk. tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,4 persen dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,49 persen. Pada PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,81 persen dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,04 persen.

Pada PT. Bank Mega Syariah tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,04 persen dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,85 persen. Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,01 persen dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,19 persen. Pada PT. Bank Syariah Bukopin tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,02 persen dan pada tahun 2020 tetap. Pada PT. Bank BCA Syariah Tbk. tahun 2019 tetap dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,1

persen. Pada PT. Bank BTPN Syariah Tbk. tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,7 persen dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,9 persen. Pada PT. Bank Maybank Syariah tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,29 persen dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,41 persen.

C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk penggambaran tentang statistik data *minimum*, *maximum*, *mean* dan *standar deviation* dari data yang terkumpul. *Mean* merupakan alat pengukuran rata-rata yang paling populer untuk mengetahui karakteristik dari sekelompok data sedangkan *minimum* adalah nilai terendah dan *maximum* adalah nilai tertinggi. Hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 12/22/22		
Time: 23:51		
Sample: 2018 2020		
	ROA	DANA_SYIRKAH _TEMPORER
Mean	1.045238	17389429
Median	0.985000	6967500.
Maximum	3.000000	84334000
Minimum	0.020000	1558000.
Std. Dev.	0.829182	21528258
Skewness	0.406701	1.927081
Kurtosis	2.158815	6.101579

Jarque-Bera	2.396124	42.83013
Probability	0.301779	0.000000
Sum	43.90000	7.30E+08
Sum Sq. Dev.	28.18925	1.90E+16
Observations	42	42

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews- 9

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat variabel *Return On Assets* (ROA), jumlah data (N) adalah 42. Dengan *mean* (rata-rata) dari variabel *return on assets* sebesar 1,045238 dengan standar deviasi 0,829182, untuk nilai maksimum sebesar 3,000000 dan nilai minimum sebesar 0,020000.

Variabel dana syirkah temporer, jumlah data (N) adalah 42. Dengan *mean* (rata-rata) dari variabel dana syirkah temporer sebesar 17.389.429 dengan standar deviasi 21.528.258 untuk nilai maksimum 84.338.000 dan nilai minimum sebesar 1.558.000.

2. Estimasi Model Data Panel

a. Model *Common Effect* dengan pendekatan OLS

Teknik ini tidak ubahnya dengan membuat regresi dengan data *cross section* dan *time series*. Akan tetapi, untuk data panel, sebelum membuat regresi data harus digabungkan terlebih dahulu yaitu data *cross section* dan *time series*. Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan untuk mengestimasi model dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Metode ini dikenal dengan estimasi *common effect*. Hasil uji *common effect* model pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji *Common Effect Model*

Dependent Variable: ROA?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 12/22/22 Time: 23:31				
Sample: 2018 2020				
Included observations: 3				
Cross-sections included: 14				
Total pool (balanced) observations: 42				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.861233	0.160877	5.353377	0.0000
DANA_SYIRKAH_TEMP ORER?	1.06E-08	5.86E-09	1.807072	0.0783
R-squared	0.075476	Mean dependent var		1.045238
Adjusted R-squared	0.052363	S.D. dependent var		0.829182
S.E. of regression	0.807181	Akaike info criterion		2.455910
Sum squared resid	26.06163	Schwarz criterion		2.538656
Log likelihood	-49.57411	Hannan-Quinn criter.		2.486240
F-statistic	3.265510	Durbin-Watson stat		0.276670
Prob(F-statistic)	0.078277			

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews- 9

b. Model *Fixed Effect* dengan pendekatan LSDV

Pendekatan metode kuadrat terkecil biasa adalah memperhatikan unit *cross section* atau *time series* dengan memasukkan variabel *dummy* untuk memberikan perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda, baik lintas unit *cross section* maupun unit *time series*. Oleh karena itu pendekatan dengan memasukkan variabel *dummy* ini dikenal dikenal juga dengan *Least Square Dummy Variable (LSDV)* atau juga disebut *covariance model*. Pendekatan ini dalam literatur dikenal dengan sebutan model *fixed effect (FEM)*.

Hasil uji *fixed effect* model pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji *Fixed Effect* Model

Dependent Variable: ROA?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 12/22/22 Time: 23:31				
Sample: 2018 2020				
Included observations: 3				
Cross-sections included: 14				
Total pool (balanced) observations: 42				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.452287	0.448704	1.007985	0.3224
DANA_SYIRKAH_TEMPORER?	3.41E-08	2.56E-08	1.330823	0.1944
Fixed Effects (Cross)				
BANKACEHSYARIAH_--C	1.040350			
BANKBPDNTBSYARIAH_--C	1.408102			
BANKMUAMALATINDONESIA_--C	-0.469981			
BANKVICTORIASYARIAH_--C	-0.331042			
BANKBRISYARIAH_--C	-0.878383			
BANKJABARBANTENSYARIAH_--C	-0.125366			
BANKBNISYARIAH_--C	0.035252			
BANKSYARIAHMANDIRI_--C	-1.812169			
BANKMEGASYARIAH_--C	0.525163			
BANKPANINDUBAISYARIAH_--C	-0.520196			
BANKSYARIAHBUKOPIN_--C	-0.538184			
BANKBCASYARIAH_--C	0.538978			
BANKBTPNSYARIAH_--C	1.537050			
BANKMAYBANKSYARIAH_--C	-0.409575			
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.886618	Mean dependent var	1.045238	
Adjusted R-squared	0.827828	S.D. dependent var	0.829182	
S.E. of regression	0.344058	Akaike info criterion	0.976439	
Sum squared resid	3.196146	Schwarz criterion	1.597035	
Log likelihood	-5.505215	Hannan-Quinn criter.	1.203912	
F-statistic	15.08097	Durbin-Watson stat	2.100921	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews- 9

c. Model *Random Effect* dengan pendekatan GLS

Dalam mengestimasi data panel dengan model *fixed effect* melalui teknik variabel *dummy* menunjukkan ketidakpastian model yang digunakan. Untuk mengestimasi masalah ini dapat digunakan variabel residual yang dikenal dengan *random effect model* (REM).

Hasil uji *random effect* model adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 6
Hasil Uji *Random Effect* Model

Dependent Variable: ROA?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 12/22/22 Time: 23:32				
Sample: 2018 2020				
Included observations: 3				
Cross-sections included: 14				
Total pool (balanced) observations: 42				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.810200	0.267563	3.028067	0.0043
DANA_SYIRKAH_TEMPORER?	1.35E-08	9.35E-09	1.445963	0.1560
Random Effects (Cross)				
BANKACEHSYARIAH_--C	1.010000			
BANKBPDNTBSYARIAH_--C	1.105173			
BANKMUAMALATINDONESIA_--C	-0.736036			
BANKVICTORIASYARIAH_--C	-0.614598			
BANKBRISYARIAH_--C	-0.625598			
BANKJABARBANTENSYARIAH_--C	-0.345737			
BANKBNISYARIAH_--C	0.283678			
BANKSYARIAHMANDIRI_--C	-0.468948			
BANKMEGASYARIAH_--C	0.275220			
BANKPANINDUBAISYARIAH_--C	-0.677352			
BANKSYARIAHBUKOPIN_--C	-0.772703			
BANKBCASYARIAH_--C	0.269035			

BANKBTPNSYARIAH_--C	1.243649		
BANKMAYBANKSYARIAH_--C	0.054216		
	Effects Specification		
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.769998	0.8336
Idiosyncratic random		0.344058	0.1664
	Weighted Statistics		
R-squared	0.049977	Mean dependent var	0.261099
Adjusted R-squared	0.026227	S.D. dependent var	0.347544
S.E. of regression	0.342957	Sum squared resid	4.704770
F-statistic	2.104256	Durbin-Watson stat	1.515167
Prob(F-statistic)	0.154687		
	Unweighted Statistics		
R-squared	0.069670	Mean dependent var	1.045238
Sum squared resid	26.22529	Durbin-Watson stat	0.271818

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews- 9

3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Uji *Chow*

Uji *Chow* digunakan untuk mengetahui apakah model FEM lebih baik dari model CEM. Hasil uji *chow* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests				
Pool: DATAPANEL				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		14.858477	(13,27)	0.0000
Cross-section Chi-square		88.137782	13	0.0000
Cross-section fixed effects test equation:				

Dependent Variable: ROA?				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/22/22 Time: 23:33				
Sample: 2018 2020				
Included observations: 3				
Cross-sections included: 14				
Total pool (balanced) observations: 42				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.861233	0.160877	5.353377	0.0000
DANA_SYIRKAH_TEMP ORER?	1.06E-08	5.86E-09	1.807072	0.0783
R-squared	0.075476	Mean dependent var		1.045238
Adjusted R-squared	0.052363	S.D. dependent var		0.829182
S.E. of regression	0.807181	Akaike info criterion		2.455910
Sum squared resid	26.06163	Schwarz criterion		2.538656
Log likelihood	-49.57411	Hannan-Quinn criter.		2.486240
F-statistic	3.265510	Durbin-Watson stat		0.276670
Prob(F-statistic)	0.078277			

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews- 9

Pemilihan model regresi antara *commont effect* model dan *fixed effect* model diuji dengan menggunakan *uji chow (likelihood ratio)* yang mempunyai hipotesa sebagai berikut:

H_0 : *Common effect* sebagai model terpilih (Prob > 0,05)

H_1 : *Fixed effect* sebagai model terpilih (Prob < 0,05)

Hasil uji chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari *cross section* $F < 0,05$ ($0,0000 < 0,05$), jadi dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, model yang paling sesuai adalah *fixed effect model*.

b. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk memilih model terbaik dilakukan untuk menentukan apakah model *fixed effect* lebih baik digunakan dari pada *random effect*. Hipotesis uji hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : *Random effect* sebagai model terpilih (Prob > 0,05)

H_1 : *Fixed effect* sebagai model terpilih (Prob < 0,05)

Hasil uji hausman pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 8
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Pool: DATAPANEL				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		0.744366	1	0.3883
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DANA_SYIRKAH_TEMPORER?	0.000000	0.000000	0.000000	0.3883
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: ROA?				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/22/22 Time: 23:34				
Sample: 2018 2020				
Included observations: 3				
Cross-sections included: 14				
Total pool (balanced) observations: 42				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.452287	0.448704	1.007985	0.3224
DANA_SYIRKAH_TEMPORER?	3.41E-08	2.56E-08	1.330823	0.1944

	Effects Specification		
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.886618	Mean dependent var	1.045238
Adjusted R-squared	0.827828	S.D. dependent var	0.829182
S.E. of regression	0.344058	Akaike info criterion	0.976439
Sum squared resid	3.196146	Schwarz criterion	1.597035
Log likelihood	-5.505215	Hannan-Quinn criter.	1.203912
F-statistic	15.08097	Durbin-Watson stat	2.100921
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews- 9

Berdasarkan hasil output *hausman test* diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,3883 > 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat diambil keputusan bahwa model regresi yang baik digunakan adalah *random effect model*.

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *lagrange multiplier* dilakukan untuk mengetahui apakah *random effect* model lebih baik dari *common effect* model.

Berikut adalah hasil uji *lagrange multiplier*: Hipotesis dalam uji *Lagrange Multiplier* adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common effect* sebagai model yang terpilih (*Breusch-Pagan* $> 0,05$)

H_1 : *Random effect* sebagai model yang terpilih (*Breusch-Pagan* $< 0,05$)

Hasil uji *lagrange multiplier* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 9
Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided			
(all others) alternatives			
Test Hypothesis			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	27.57685 (0.0000)	1.193593 (0.2746)	28.77044 (0.0000)
Honda	5.251366 (0.0000)	-1.092517 --	2.940750 (0.0016)
King-Wu	5.251366 (0.0000)	-1.092517 --	0.900450 (0.1839)
Standardized Honda	5.734898 (0.0000)	-0.840102 --	0.296087 (0.3836)
Standardized King Wu	5.734898 (0.0000)	-0.840102 --	-1.220310 --
Gourierioux, et al.*	--	--	27.57685 (< 0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
1%	7.289		
5%	4.321		
10%	2.952		

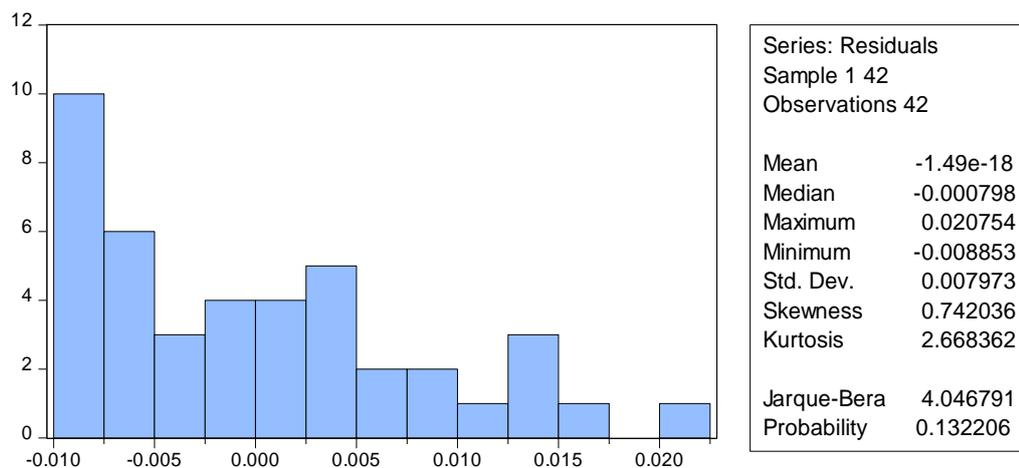
Sumber : Hasil Pengolahan Eviews- 9

Berdasarkan tabel IV. 9 maka diperoleh nilai *Both Breusch-Pagan* sebesar $0,0000 < 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model yang terpilih adalah *random effect model*.

4. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 10
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan Eviews- 9

Berdasarkan gambar IV.6 di atas diketahui bahwa nilai *Probability Jarque Bera* sebesar 0,132206. Jika nilai ini dibandingkan dengan tingkat signifikan 0,05 maka $0,132206 > 0,05$. Dengan demikian, data variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari *return on asset* (Y), dana syirkah temporer (X), dapat dikatakan berdistribusi normal.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 11
Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	DANA_SYIRKAH_TEMPO RER
ROA	1.000000	0.274729
DANA_SYIRKAH_TEMPO RER	0.274729	1.000000

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews- 9

Berdasarkan hasil output yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena koefisien korelasi diantara masing-masing variabel diatas adalah < dari 10.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White				
F-statistic	1.180456	Prob. F(2,39)	0.3179	
Obs*R-squared	2.397391	Prob. Chi-Square(2)	0.3016	
Scaled explained SS	1.813931	Prob. Chi-Square(2)	0.4037	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 12/22/22 Time: 19:53				
Sample: 1 42				
Included observations: 42				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.02E-05	2.08E-05	3.856187	0.0004
DANA_SYIRKAH_TEMP ORER^2	4.61E-21	2.34E-20	0.197227	0.8447
DANA_SYIRKAH_TEMP ORER	-1.24E-12	1.87E-12	-0.665731	0.5095

R-squared	0.057081	Mean dependent var	6.21E-05
Adjusted R-squared	0.008726	S.D. dependent var	8.11E-05
S.E. of regression	8.08E-05	Akaike info criterion	-15.94129
Sum squared resid	2.54E-07	Schwarz criterion	-15.81717
Log likelihood	337.7671	Hannan-Quinn criter.	-15.89579
F-statistic	1.180456	Durbin-Watson stat	1.530885
Prob(F-statistic)	0.317872		

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews- 9

Berdasarkan hasil output pengujian yang dilakukan diketahui bahwa *p-value Obs R-Square* sebesar 0,3016, dimana nilai *p-value Obs R-Square* $> 0,05$ ($0,3016 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Hasil Uji Autokolerasi

Hasil uji autokolerasi adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 13
Hasil Uji Autokolerasi

R-squared	0.049977	Mean dependent var	0.261099
Adjusted R-squared	0.026227	S.D. dependent var	0.347544
S.E. of regression	0.342957	Sum squared resid	4.704770
F-statistic	2.104256	Durbin-Watson stat	1.515167
Prob(F-statistic)	0.154687		

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews- 9

Berdasarkan hasil tabel IV.13 diatas diperoleh nilai DW sebesar 1,515167. Sehingga dapat dijelaskan bahwa $-2 < 1,515167 < +2$ yaitu tidak terjadi autokolerasi dalam penelitian ini.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen memberi penjelasan

terhadap variabel dependen. Yang ukurannya adalah semakin tinggi R^2 maka garis regresi sampel semakin baik juga. Jika R^2 mendekati 1 maka variabel independen mampu menjelaskan perubahan dari variabel dependen. Tetapi jika R^2 mendekati 0, maka variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.049977
Adjusted R-squared	0.026227

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews- 9

Berdasarkan tabel IV.14 di atas diperoleh hasil angka koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,049977 sama dengan 4,99 persen. Hal ini menunjukkan bahwa dana syirkah temporer dapat diterangkan oleh variabel *return on asset* sebesar 4,99 persen dan sisanya 95,01 persen di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

b. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji statistik parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 15
Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.810200	0.267563	3.028067	0.0043
DANA_SYIRKAH_TEMPORER?	1.35E-08	9.35E-09	1.445963	0.1560

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews- 9

Berdasarkan tabel IV.15 diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel dana syirkah temporer sebesar 1,445963 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (42-1-1) = 40$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,68195 yang artinya $t_{hitung} 1,445963 < t_{tabel} 1,68195$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh dana syirkah temporer terhadap *return on assets* pada bank umum syariah pada tahun 2018-2020.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh dana syirkah temporer terhadap profitabilitas pada bank umum syariah pada tahun 2018-2020. Dari hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan alat bantu *Software Eviews* versi-9.

Berdasarkan tabel uji t di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel dana syirkah temporer sebesar 1,445963 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (42-1-1) = 40$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga $t_{hitung} 1,445963 < t_{tabel} 1.68195$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh dana syirkah temporer terhadap *return on asset* di bank umum syariah pada

tahun 2018-2020. Kemungkinan Dana syirkah temporer dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti seperti aset, kewajiban, modal dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA) diluar model penelitian ini.

Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Rifqi Muhammad bahwa banyak faktor yang mempengaruhi dana syirkah temporer yaitu kewajiban dan ekuitas serta faktor lainnya.⁹⁶

Penelitian ini sama hasilnya dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aulia Wakhidah pada tahun 2020. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dana syirkah temporer tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.⁹⁷

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Agar dapat memperoleh hasil yang baik dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan prosedur yang sesuai dengan panduan yang telah ditentukan oleh UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Namun, sangatlah sulit untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini. Beberapa keterbatasan yang peneliti rasakan dalam menyelesaikan penelitian ini, yaitu:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel, yaitu dana syirkah temporer yang menyebabkan terdapat kemungkinan faktor-faktor lain yang

⁹⁶ Rifqi Muhammad, "Studi Kritis Exposure Draft PSAK Syariah", *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Volume 7 No. 10, Januari 2007, hlm. 10.

⁹⁷ Aulia Wakhidah, "Pengaruh Dana Syirkah Temporer Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Pada Tahun 2014-2018", (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020), hlm. 100.

mempengaruhi profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah pada tahun 2018-2020.

2. Peneliti membuat penelitian ini dengan memfokuskan pada variabel-variabel yang tertentu saja walaupun banyak variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas.
3. Periode penelitian hanya 3 tahun (2018-2020) menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini terbatas.

Meski terdapat berbagai keterbatasan dan kesulitan dalam penelitian ini, tetapi agar tidak mengurangi makna dari penelitian ini maka peneliti tetap bersikeras melakukan penelitian ini dengan maksimal. Penelitian ini dapat terselesaikan karena kebaikan hati dengan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh dana syirkah temporer terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah tahun 2018-2020, maka diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh dana syirkah temporer terhadap profitabilitas pada bank umum syariah pada tahun 2018-2020 dengan nilai t_{hitung} untuk variabel dana syirkah temporer sebesar 1,445963 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (42-1-1) = 40$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga t_{hitung} $1,445963 < t_{tabel}$ 1.68195 maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh dana syirkah temporer terhadap *return on asset* di bank umum syariah pada tahun 2018-2020.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan setelah melakukan penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang tertarik terhadap judul pengaruh dana syirkah temporer terhadap profitabilitas pada bank umum syariah tahun 2018-2020, agar dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

2. Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan dapat memberikan kritik dan saran melalui sosial media atau website demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini serta menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Bank Umum Syariah

Pihak Bank Umum Syariah sebaiknya lebih memperhatikan dan meningkatkan dana syirkah temporeranya agar profitabilitas bank umum syariahnya tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdul Nasser Hasibuan, dkk. *“Audit Bank Syariah”*, Jakarta: Kencana. 2020.
- Akhmad Fauzy. *Metode Sampling*. Banten: Universitas Terbuka. 2019.
- Adiwarman A. Karim. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2014.
- Amir Machmud dan Rukmana. *Bank Syariah Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2016.
- Amrie Firmansyah & Gitty Ajeng Triastie. *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi*. Jawa Barat: CV Adanu Abitama. 2021.
- Asnaini, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*. Bengkulu: FEBI IAIN Bengkulu. 2016.
- Asep Saipul Hamdi. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Surabaya: Airlangga University Press. 2012.
- Basu Swastha. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty. 2014.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung : CV Penerbit J-ART, 2005.
- D. R. Cooper dan P. S. Schindler, *Business Research Methods*. New York: McGraw-Hill, 2014.
- Duwi Priyatno. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi. 2014.
- Gita dan Upranata. *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat. 2013.
- Hery. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana. 2017.
- _____. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. 2016.
- Husein Umar. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013.

- Irham Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-2*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Julius R. Latumaerissa. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat. 2013.
- Kasmir. “*Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh*” Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.
- _____. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- _____. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada. 2019.
- _____. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012.
- _____. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- Khaerul Umam. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2013.
- K.R. Subramanyam, & John J. Wild. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 10, Buku 2)*. Jakarta: Salemba Empat. 2012.
- Muhammad. *Dasar-Dasar keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia. 2014.
- Muhajir Nasir. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademia. 2016
- Nofinawati. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2020.
- Rezky Eko Cakara. *Spatial Data Panel*. Ponorogo: Wade Group. 2017.
- Rudianto. *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga. 2012.
- Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, dan Ahim Abdurahim. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat. 2014.
- Samryn. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2013.

- Sofyan Syafri Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Suryani dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres. 2015.
- Wahbah Az-Zuhaili. *Fiqih Islam Wa Adillatuhu Jilid 5*. Jakarta : Gema Insani, 2011.
- Wing Wahyu Winarno. *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2015.
- Wiratna Sujarwen. *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2019.
- Wiagustini. *Manajemen Keuangan, Cetakan Pertama*. Denpasar: Udayana University Press. 2014.

Karya Ilmiah

- Adi Surya Hendrata, “Pengaruh *Deviden Yield* Terhadap Return Saham serta Mediasi *Price Earning Ratio* dan *Dedidend Payout Ratio* pada Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Milik Negara (BUMN) yang Listing Di BEI Pada Periode 2014-2016”’. Skripsi, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. 2018.
- Aulia Wakhidah, “Pengaruh Dana Syirkah Temporer Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2014-2018”, Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. 2020.
- Aulia Rahman. Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*. 2011.
- Budi Gautama Siregar. “Pengaruh Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Marhamah Pada PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan” *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, Volume 04 No. 1 Juni 2018.

- Dedi Sutendi, “Pengaruh Current ratio dan Debt Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah TBK”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019.
- Dwiana Megarissa, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Dana Syirkah Temporer Terhadap Profitabilitas Melalui Kualitas Produk Sebagai Variabel Intervening Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bondowoso “, Skripsi Universitas Jember, 2012.
- Febrianawati Yusup. “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif” *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Volume 7, No. 1, Januari-Juni 2018.
- Firman Dwi Prasetyo Putro, “Pengaruh Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas Terhadap Return Saham Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Syariah Di Indonesia”, Skripsi Universitas Jember. 2018.
- Imam Ghozali dan Dwi Ratmono. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2017.
- Mariska Srihardianti, Mustafid, dan Alan Prahutama, “Metode Regresi Data Panel Untuk Peramalan Konsumsi Energi Di Indonesia”, *Jurnal Gaussian*, Vol. 5, No. 3. 2016.
- Mutiara Sekar Arum dan Nur Hisamuddin, “Pengaruh Dana Syirkah Temporer, Kewajiban Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Melalui Resiko Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 2016.
- Muhammad Isa. “Pengetahuan, Persepsi Dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah (Studi Di Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal),” *j-EBIS* Vol. 3 April 2018.
- Mohamad Rizal Rois, “Analisis Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Kewajiban Terhadap Profitabilitas Melalui Resiko Pembiayaan Pada BPR Syariah (Studi Empiris Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2013-2015)”, Skripsi Universitas Jember. 2016.
- Rani Kurniasari, “Analisis *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* Terhadap Rasio Permodalan (*Capital Adequacy Ratio*) Pada PT Bank Sinarmas

Tbk”, *Jurnal Moneter*. Vol. IV No. 2 Oktober 2017, ASM BSI Jakarta.

Rifqi Muhammad, “Studi Kritis Exposure Draft PSAK Syariah”, *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Volume 7 No. 10, Januari 2007.

Setiadi. “Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap (Studi Kasus pada PT Chandra Sakti Utama Leasing Jakarta)”, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, Vol. 5, No. 2, Juni 2020.

Styfanda Pangestika, “Analisis Estimasi Model Regresi Data Panel Dengan Pendekatan *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), Dan *Random Effect Model* (REM)”, *Skripsi*, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang, September 2015.

Statistik Perbankan Syariah. *Otoritas Jasa Keuangan*. diakses melalui blog <http://ojk.go.id>.

Wahab, “Analisis Pengaruh Fdr, Npf, Tingkat Bagi Hasil, Kualitas Jasa Dan Atribut Produk Islam Terhadap Tingkat Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syari’ah Di Semarang.”

Zeli Artika, “Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Maqashid Syariah (Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2019)”, *Skripsi IAIN Bengkulu*. 2021.

Zulia Hanum, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Manajemen&Bisnis*, ISSN: 1693-7619, vol 11 no.02 April 2012.

Lain-lain

“BankUmum”<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx> diakses pada tanggal 11 Februari 2022 Pukul 13.20 WIB.

<https://eprints.uny.ac.id/8032/3/BAB%202-09409131016.pdf>. Diakses Pada Hari Selasa, 14 Juni 2022, Pukul 11.10 WIB.

<https://bbs.binus.ac.id/business-creation/2020/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-return-on-assets-roat/>. Di akses pada hari Selasa, 14 Juni 2022, Pukul 10.49 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Jamilah Rangkuti
NIM : 17 401 00160
Tempat, tanggal lahir : Aek Marian, 17 Februari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 4 (empat) dari 7 (tujuh) bersaudara
Alamat Lengkap : Aek Marian Kec. LSM Kab. Mandailing Natal
Motto : Dimana ada kemauan disitu ada jalan
Telepon/No. Hp : 0858 3043 6357
Email : rangkutyjamipah@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Ahmad Suhdi
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Junaidah
Pekerjaan : Petani

C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2005-2011 : SDN 162 Aek Marian
Tahun 2011-2014 : SMP N 1 Lembah Sorik Marapi
Tahun 2014-2017 : Madrasah Aliyah Negeri 1 Panyabungan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1351 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

14 Juni 2021

Yth. Ibu:

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Hamni Fadlilah Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Jamilah Rangkuti
NIM : 1740100160
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Syirkah Temporer Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah pada Tahun 2018-2020.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Lampiran 1. Hasil Data Dana Syirkah Temporer tahun 2018-2020

No.	Nama Bank	2018	2019	2020
1	PT. Bank Aceh Syariah	17.424.00 0	19.549.00 0	20.569.00 0
2	PT. Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	4.800.000	6.674.000	7.261.000
3	PT. Bank Muamalat Syariah Tbk.	2.242.000	2.397.000	1.610.000
4	PT. Bank Victoria Syariah	1.558.000	1.688.000	1.630.000
5	PT. Bank BRI Syariah Tbk.	21.994.00 0	26.155.00 0	34.796.00 0
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	4.870.000	5.573.000	6.251.000
7	PT. Bank BNI Syariah Tbk.	26.661.00 0	32.172.00 0	32.297.00 0
8	PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.	75.450.00 0	83.619.00 0	84.334.00 0
9	PT. Bank Mega Syariah	5.196.000	5.715.000	7.496.000
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	6.248.000	8.858.000	7.585.000
11	PT. Bank Syariah Bukopin	4.166.000	4.478.000	1.846.000
12	PT. Bank BCA Syariah	5.029.000	4.882.000	5.521.000
13	PT. Bank BTPN Syariah Tbk.	5.993.000	7.551.000	7.923.000
14	PT. Bank Maybank Syariah Indonesia	38.833.00 0	41.300.00 0	40.162.00 0

Lampiran 2. Hasil Data *Return On Asset* tahun 2018-2020

No.	Nama Bank	2018	2019	2020
1	PT. Bank Aceh Syariah	2,38	2,33	1,73
2	PT. Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	1,92	2,56	1,74
3	PT. Bank Muamalat Syariah Tbk.	0,08	0,05	0,03
4	PT. Bank Victoria Syariah	0,32	0,05	0,16
5	PT. Bank BRI Syariah Tbk.	0,43	0,31	0,81
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	0,54	0,60	0,41
7	PT. Bank BNI Syariah Tbk	1,42	1,82	1,33
8	PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.	0,88	1,69	1,65
9	PT. Bank Mega Syariah	0,93	0,89	1,74
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	0,26	0,25	0,06
11	PT. Bank Syariah Bukopin	0,02	0,04	0,04
12	PT. Bank BCA Syariah	1,2	1,2	1,1
13	PT. Bank BTPN Syariah Tbk.	3,0	2,3	1,4
14	PT. Bank Maybank Syariah Indonesia	1,74	1,45	1,04

DANA SYIRKAH TEMPORER							TABUNGAN SETORAN FUNGSI		
1	Cira Mudharabah	6.396.551	5.743.516	5.047.326	4.419.188	3.667.523	11,37%	14,92%	Mudharabah Demand Deposit
2	Tabungan Mudharabah	10.217.173	9.021.458	8.845.310	7.729.111	7.461.280	13,25%	8,18%	Mudharabah savings account
3	Deposito Mudharabah	5.984.243	5.803.588	5.656.861	5.275.551	6.454.717	3,1%	-1,87%	Mudharabah time deposits
Jumlah Dana Syirkah Temporer		22.597.968	20.568.561	19.549.497	17.423.850	17.583.520	9,87%	6,47%	Total Temporary Syirkah Fund
EKUITAS							EQUITY		
1	Modal disetor	1.100.987	1.079.543	1.061.795	1.042.295	1.026.260	1,99%	1,77%	Share capital
2	Uang Muka Setoran Modal	723.865	714.444	77.748	19.500	16.035	943,86%	93,30%	Deposits for future stock subscription
3	Tambahan setoran Modal	4.439	4.439	4.439	4.439	4.439	0,00%	0,00%	Additional paid in capital
4	Pendapatan (beban) Komprehensif	(145.319)	(157.704)	(149.977)	(215.420)	(106.795)	7,85%	8,00%	Other Comprehensive income
5	Cadangan	1.145.429	1.078.797	938.682	805.545	673.811	6,18%	14,18%	Reserve
6	Saldo Laba	514.281	455.312	574.481	561.587	555.731	12,95%	-1,92%	Retain Earning
Jumlah Ekuitas		2.843.682	2.481.831	2.447.168	2.217.946	2.169.482	14,58%	7,00%	Total Equity
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer & Ekuitas		28.170.826	25.480.963	25.121.063	23.095.159	22.612.006	10,56%	5,65%	Total Liabilities, Temporary Syirkah Funds & Equity



Rasio dalam %

No	Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Yoy	CAGR	Description
1	KPMM/ CAR	20,02	18,60	18,90	19,67	21,50	7,63%	-1,77%	CAR
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,82	0,96	0,72	0,62	0,81	-14,58%	0,31%	Non-performing productive assets and non-productive assets to total productive assets and non-productive assets
3	Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	0,86	1,00	0,80	0,65	0,84	-14,00%	0,59%	Non-performing Earning Assets to Total Earning Assets
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,88	1,00	0,80	0,66	0,85	-12,00%	0,87%	Allowance for impairment losses (CKPN) of financial assets against earning assets
5	Non-Performing Financing (NPF) Gross	1,35	1,53	1,29	1,04	1,38	-11,76%	-0,55%	Non-Performing Financing (NPF) Gross
6	Non-Performing Financing (NPF) Netto	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04	-25,00%	-6,94%	Non-Performing Financing (NPF) Net
7	Return on Asset (ROA)	1,87	1,73	2,33	2,38	2,51	8,09%	-7,09%	Return on Assets (ROA)
8	Return on Equity (ROE)	16,88	15,72	23,44	23,29	23,11	7,38%	-7,55%	Return on Equity (ROE)
9	Net Imbalan (NI)	6,92	6,94	7,72	7,72	7,61	-0,29%	-2,35%	Net Rewards (NI)
10	Risys Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	78,37	81,50	76,95	79,09	78,00	-3,84%	0,12%	Operating Costs to Operating Income (BOPO)
11	Cost to Income Ratio (CIR)*	71,30	72,32	-	-	-	-1,4%	n.a.	Cost to Income Ratio (CIR)*
12	Net Operating Margin (NOM)	1,38	1,29	1,90	0,91	1,56	6,98%	-3,02%	Net Operating Margin (NOM)
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	68,06	70,82	68,64	71,98	69,44	-3,90%	-0,50%	Financing to Deposit Ratio (FDR)
14	Pelanggaran BMPD	-	-	-	-	-	-	-	BMPD Violation
15	Pelampauan BMPD	-	-	-	-	-	-	-	Exceeding BMPD
16	OWM Rupiah	-	-	-	6,50	7,21	-	-	Rupiah Statutory Reserve
	- Harian	7,25	3,80	6,57	-	-	-	90,79%	Daily
	- Rata-Rata	6,90	3,80	6,58	-	-	-	81,58%	Average
17	Debit to Asset Ratio (DAR)	89,91	90,26	90,26	90,40	90,41	-0,39%	-0,14%	Debit to Asset Ratio (DAR)
18	Debit to Equity Ratio (DER)	890,65	926,70	926,54	941,29	942,28	-3,89%	-1,40%	Debit to Equity Ratio (DER)
19	Posisi Devisa Neto	-	-	-	-	-	-	-	Net Open Position
20	Net Profit Margin (NPM)	-	-	-	-	-	-	-	Net Profit Margin (NPM)
21	Gross Profit Margin (GPM)	-	-	-	-	-	-	-	Gross Profit Margin (GPM)
22	Rasio Modal terhadap ATMR	-	-	-	-	-	-	-	Ratio of Capital to RWA
23	Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) SYARIAH	-	-	-	-	-	-	-	SHARIA Macroprudential Intermediation Ratio (RIM)
24	Peryangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) SYARIAH	-	-	-	-	-	-	-	SHARIA Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)
25	Rasio Pembiayaan Bagi Hasil terhadap total pembiayaan	14,44	11	-	-	-	31,27%	n.a.	Ratio of Profit Sharing Financing to total financing

financial highlights

in million Rupiah, except basic earnings per share

	2021 Audited	2020 Audited	2019 Audited	2018 Audited	2017 Audited
Balance Sheet					
Total Asset	18,543,856	16,435,005	15,383,038	12,039,275	9,156,522
Earning Asset	17,075,443	14,954,676	13,759,194	10,867,316	8,198,889
Murabahah Receivables	10,433,091	9,514,196	8,969,565	7,277,011	6,053,105
Total Liabilities	2,543,053	2,632,890	2,439,054	2,049,483	1,653,828
Total Temporary Syirkah Funds	8,905,903	7,923,366	7,550,664	5,992,860	5,248,048
Total Equity	7,094,900	5,878,749	5,393,320	3,996,932	2,254,646
Profit Loss					
Income from Syariah Activities	4,673,842	4,037,474	4,457,352	3,447,266	2,905,253
Temporary Syirkah Funds Expenses	(394,632)	(497,511)	(523,587)	(367,672)	(345,600)
Other Operating Income	22,332	21,893	17,742	13,149	7,046
Other Operating Expenses	(1,693,292)	(1,592,032)	(1,761,041)	(1,514,292)	(1,423,255)
CKPN Productive and Non Productive Expenses	(728,220)	(850,184)	(309,402)	(275,902)	(235,183)
Net Operating Income	1,880,030	1,119,640	1,881,064	1,302,549	908,261
Income Before Tax	1,877,473	1,124,296	1,878,249	1,299,019	908,698
Tax Expenses	(412,468)	(269,682)	(478,615)	(333,708)	(238,516)
Current Year Net Income	1,465,005	854,614	1,399,634	965,311	670,182
Other Comprehensive Profit/(Loss)	4,277	(9,216)	8,584	38,436	(14,278)

Selesai



Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Statement of Resources and Uses of Qardhul Hasan Funds					
Sumber Dana Kebajikan Sources of Qardhul Hasan Funds	439	924	761	584	690
Penggunaan Dana Kebajikan Uses of Qardhul Hasan Funds	(845)	(998)	600	534	447
Dana Kebajikan pada awal tahun Qardhul Hasan Funds at beginning	944	1,018	856	745	503
Dana Kebajikan pada akhir tahun Qardhul Hasan Funds at End of the Year	538	944	1,018	796	745
Rasio Keuangan Financial Ratio					
PERMODALAN / CAPITAL					
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (KPMM)	22.22%	15.25%	19.31%	19.20%	15.15%
ASET PRODUKTIF / PRODUCTIVE ASSETS (%)					
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif Problematic Earning and Non-Earning Assets to Total Earning and Non-Earning Assets	9.27%	6.54%	4.50%	5.33%	5.64%
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif Non Performing Earning Assets Against Total Earning Assets	6.37%	4.60%	4.42%	5.48%	5.71%
OKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif OKPN of Financial Assets against Earning Assets	4.69%	4.08%	4.18%	3.94%	3.38%
NPF Gross	7.49%	5.89%	5.71%	7.85%	7.63%
NPF Net	4.95%	4.05%	3.65%	4.18%	4.66%
PROFITABILITAS					
Return on Assets (ROA)	0.04%	0.04%	0.02%	0.02%	(1.12%)
Return on Equity (ROE)	0.02%	0.23%	0.26%	0.20%	(13.74%)
Net Interest Margin (NIM)	1.94%	2.59%	3.17%	2.44%	3.31%
BOPO Operating Expense to Operating Income	97.73%	99.60%	99.45%	99.20%	109.62%
LIKUIDITAS / LIQUIDITY					
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (Loan to Funding Ratio/LFR) Loan to Funding Ratio (LFR)	196.73%	93.48%	93.40%	82.44%	88.18%
Rasio Total Aset Likuid terhadap Pendanaan Jangka Pendek (Rasio Lancar) Total Current Assets to Short Term Financing Ratio	12.78%	18.44%	20.31%	26.60%	23.75%
Pembiayaan bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan Profit Sharing Financing to Total Financing	69.00%	65.15%	63.50%	60.71%	52.56%

Ikhtisar Operasional

Operasi



Segmen



Editor teks



Edit gambar



Isi Formulir



Anotasi





bank bjb syariah

Analisa dan Pembahasan Manajemen
ANALYSIS AND DISCUSSION MANAGEMENT

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Laporan Keuangan Audit
AUDITED FINANCIAL STATEMENTS

Laba Rugi (Rp Juta)

Income Statement (Rp Million)

KETERANGAN	2020	2019	2018	2017	REMARK
Pendapatan atas Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Manajer	575.105	853.485	603.319	749.747	Revenue from Fund Management by the Bank as Manager
Hak Pihak Ketiga atas Dagang Hasil Syariah Temporer	(313.154)	(319.510)	(304.093)	(396.436)	Third Parties' Share on Rights of Temporary Syariah Funds
Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan	(155.764)	(164.395)	(177.048)	(188.209)	Salaries and Employee Benefits
Beban Umum dan Administrasi	(69.124)	(68.290)	(64.867)	(55.805)	General and Administrative
Laba (Rugi) Tahun Usaha	29.551	40.566	35.457	(42.341)	Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) sebelum Pajak	32.069	42.474	37.086	(42.389)	Income (Loss) before Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.682	15.399	15.892	(383.427)	Income (Loss) Current Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	4.609	16.875	21.625	(298.450)	Comprehensive Income Current Year (Loss)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Rp Juta)
Income (Loss) Current Year (Rp Million)



Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan (Rp Juta)
Comprehensive Income (Loss) Current Year (Rp Million)



Rasio Keuangan Penting

Important Financial Ratios

KETERANGAN	2020	2019	2018	2017	REMARK
ROA	0,41%	0,60%	0,54%	-5,52%	ROA
RDE	0,51%	2,33%	2,63%	-58,84%	RDE
Kecukupan Penutupan Modal Minimum	34,14%	14,55%	16,43%	36,25%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Non Performing Financing (NPF) Gross	5,28%	3,54%	4,58%	22,04%	Non Performing Financing (NPF) Gross
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	95,41%	93,53%	94,60%	134,03%	Operational Expense towards Operational Income (BOPO)
Financing to Deposit Ratio (FDR)	86,64%	93,53%	89,85%	91,03%	Financing to Deposit Ratio (FDR)

Laporan Tahunan 2020 | Annual Report 2020



Pendahuluan
Introduction

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Supporting Overview



bank **bjb** syariah yang telah berhasil mengembangkan tabungan SimPel (B) yakni (simpanan berupa tabungan perorangan yang diperuntukkan bagi pelajar dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Bank bjb syariah has succeeded in developing SimPel (B) savings, namely savings in the form of individual savings intended for students with easy and simple requirements and attractive features, in the context of education and financial inclusion to encourage a culture of saving from an early age.



Laporan Tahunan 2020 | Annual Report 2020



Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Highlights

Posisi Keuangan (Rp Juta) Financial Position (Rp Million)

KETERANGAN	2020	2019	2018	2017	REMARK
Pemempatan pada Bank Indonesia	894.510	675.477	1.038.051	1.706.875	Placement with Bank Indonesia
Piutang Murabahah	3.750.523	3.601.625	3.312.670	4.371.971	Murahabah Receivables
Piutang Istisna	1.283	2.828	4.104	2.495	Istisna Receivables
Pinjaman Qardh	149.980	78.513	88.987	56.122	Fund of Qardh
Pembiayaan Mudharabah	166.283	278.172	128.504	156.113	Mudharabah Financing
Pembiayaan Musyarakah	1.693.440	1.540.921	1.131.772	819.852	Musyarakah Financing
Aset yang Diperoleh untuk Iqrah	11.986	13.305	17.024	30.970	Assets acquired for Iqrah
Ases	8.884.354	7.723.302	6.741.449	7.713.558	Assets
Giro Wadiah	133.075	262.428	189.954	215.062	Wadiah Current Deposits
Tabungan Wadiah	347.019	262.983	197.131	172.009	Wadiah Savings Deposits
Liabilitas Lainnya	944.987	856.297	642.957	442.078	Other Liabilities
Liabilitas	1.425.081	1.281.707	1.019.413	830.949	Liabilities
Dana Syirkah temporer	6.251.318	5.573.149	4.870.652	6.054.667	Temporary Syirkah Fund
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	1.207.955	868.345	851.384	827.951	Total Liabilities & Equity



bank **bjb** syariah



Selesai



NPF Net 0,01% 0,26% 0,28% 0,04% 0,21% (0,25%)

PF Bank BCA Syariah | Laporan Tahunan 2020

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
Perusahaan

12

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Pertumbuhan
Profitabilitas						
Return On Asset (ROA)	1,1%	1,2%	1,2%	1,2%	1,1%	(0,1%)
Return On Equity (ROE)	3,1%	4,0%	5,0%	4,3%	3,5%	(0,9%)
Net Imbalan (NI)	4,6%	4,3%	4,4%	4,3%	4,8%	0,3%
Net Operating Margin (NOM)	1,2%	1,2%	1,2%	1,2%	1,2%	0,0%
Rasio Efisiensi Biaya (BOPC)	86,3%	87,6%	87,4%	87,2%	92,2%	(1,3%)
Cost to Income Ratio (CIR)	69,0%	56,4%	66,7%	62,5%	58,0%	12,6%
Laba/rugi terhadap pendapatan	16,9%	18,0%	21,8%	19,8%	16,9%	(1,1%)
Likuiditas						
Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	66,7%	62,0%	54,6%	49,2%	47,6%	4,7%
Rasio Pembiayaan terhadap DPK (FDR)	81,3%	91,0%	89,0%	88,5%	90,1%	(9,7%)
Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)	91,1%	92,3%	93,2%	-	-	(1,2%)
Kepatuhan						
Persentase Pelanggaran BMPD						
• Pihak Terkait	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
• Pihak Tidak Terkait	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Persentase Pelampauan BMPD						
• Pihak terkait	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
• Pihak tidak terkait	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
GWM						
• GWM Rupiah	3,1%	4,7%	5,2%	5,1%	5,5%	(1,6%)
• GWM Valuta Asing	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%

Laporan Tahunan 2020 | PF Bank BCA Syariah



Editor teks

Edit gambar

Isi Formulir

Anotasi



Selesai



Iktisar Keuangan

Rasio-Rasio Penting

Laporan Posisi Keuangan

Uraian	2020	2019
Aset	16.117.927	8.007.676
Aset Produktif	14.964.218	7.054.515
Giro dan Penempatan pada BI, BL, dan Efek-Efek yang Dimiliki	11.150.005	1.395.380
Pembiayaan	4.946.543	6.080.453
Liabilitas	6.602.789	1.002.503
Dana Syirkah Temporer	7.495.888	5.714.993
Pendanaan	7.689.022	6.403.049
1. Giro	1.009.270	921.999
2. Tabungan	868.213	850.670
3. Deposito	5.811.539	4.630.380
Ekuitas	2.019.249	1.290.180

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Uraian	2020	2019
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	883.299	708.940
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(382.670)	(317.947)
Hak Bagi Hasil Milik Bank	500.630	390.993
Pendapatan Operasional Lainnya	317.915	240.365
Beban Usaha	(664.254)	(573.432)
Laba Usaha	154.290	57.925
Pendapatan Non Usaha Bersih	19.032	8.275
Laba sebelum Zakat dan Pajak	173.322	66.201
Zakat	(4.333)	(1.655)
Laba sebelum Pajak Penghasilan	168.989	64.546
Beban Pajak Penghasilan-Bersih	(37.262)	(15.395)
Laba Bersih Tahun Berjalan	131.727	49.151
Pendapatan Komprehensif Lain setelah Pajak	597.342	37.651
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	729.069	86.802

Rasio Keuangan

Uraian	2020	2019	Growth
Rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	24,15%	19,96%	20,98%
Rasio Imbal Hasil atas Aset (ROA)	1,74%	0,89%	95,74%
Rasio Imbal Hasil atas Ekuitas (ROE)	9,76%	4,27%	128,43%
Marjin Operasi Bersih (NOM)	1,57%	0,68%	130,33%
Rasio Efisiensi Operasional (REO)	85,52%	93,71%	-8,74%
Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF) Gross	1,69%	1,72%	-1,99%
Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF) Net	1,38%	1,49%	-7,68%
Rasio Pembiayaan terhadap DPK (FDR)	63,94%	94,53%	-32,36%
Net Imbalan	4,97%	5,36%	-7,30%



Editor teks



Edit gambar



Isi Formulir



Anotasi



	(Rp.000)	2020	2019	2018	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.151.371	1.072.102	1.055.254		CASH AND CAS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.023.606	1.151.371	1.072.101		CASH AND CAS
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN					SUPPLE
Kas dan Setara Kas Terdiri dari:					Cash and Ca
Kas	18.198	18.763	19.059		
Penempatan pada Bank Indonesia	990.965	1.128.685	1.050.638		Placem
Giro pada Bank Lain	14.442	3.923	2.404		Demand D
TOTAL	1.023.606	1.151.371	1.072.101		

Rasio Keuangan Utama

Key Financial Ratios

Rasio Keuangan	2020	2019	2018	Financ
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	31,43%	14,46%	23,15%	Capit
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif	3,34%	3,42%	3,99%	Productive Non-Per
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	3,34%	3,42%	3,99%	Productive Non-f
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	2,70%	2,66%	3,45%	Productive Assets ar
Aset Keuangan terhadap Aset Produktif				Allowance for Impi
NPF Gross	3,38%	3,81%	4,81%	Financial As
NPF Net	2,45%	2,80%	3,84%	
Return On Assets (ROA)	0,06%	0,25%	0,26%	
Return On Equity (ROE)	0,01%	1,08%	1,45%	
Net Imbalan (NI)	1,19%	1,46%	2,36%	
Net Operating Margin (NOM)	0,05%	0,22%	0,05%	Net
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,42%	97,74%	99,57%	Operatio
Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan	92,89%	95,51%	92,52%	Profit Sharing Fir
Financing to Deposit Ratio (FDR)	111,71%	95,72%	88,82%	Financi
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	262,75%	557,15%	425,70%	
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	72,43%	84,78%	80,98%	Li

Adapun rasio-rasio keuangan Perseroan yang ditujukan untuk pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi dirangkum dalam tabel berikut:

The Company's financial ratios that are inter compliance are summarized in the following

Rasio Keuangan	2020	2019	2018	Financ
Kepatuhan				Compl
Persentase pelanggaran BMPD	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage of L
Pihak terkait	-	-	-	
Pihak tidak terkait	-	-	-	
Persentase pelampauan BMPD	-	-	-	Percentage of Exce
Pihak terkait	0,00%	0,93%	0,00%	
Pihak tidak terkait	0,00%	1,29%	0,00%	
Giro Wajib Minimum (GWM)				
GWM rupiah	3,04%	4,53%	5,14%	S
GWM valuta asing	-	-	-	Minimum Statutory R
Posisi devisa neto (secara keseluruhan)	0,10%	0,07%	0,01%	

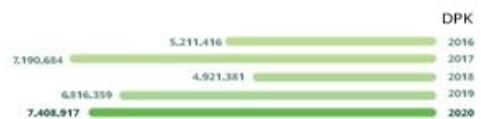
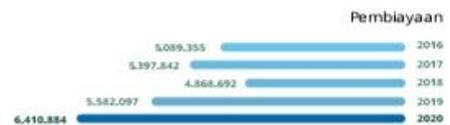
Rasio Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2020	2019	2018		2017	2016
			22 Sept s.d 31 Des*	1 Jan s.d 21 Sept**		
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	31,60%	35,47%	35,42%	31,69%	30,87%	31,17%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,82%	1,01%	1,27%	1,61%	1,22%	1,15%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,84%	1,02%	1,26%	1,58%	1,19%	1,11%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset keuangan terhadap aset produktif	0,46%	0,68%	0,98%	1,62%	1,27%	0,93%
NPF/NPL <i>Gross</i>	1,26%	1,36%	1,63%	1,76%	1,35%	1,20%
NPF/NPL <i>Nett</i>	0,77%	0,61%	0,57%	0,46%	0,25%	0,41%
<i>Return On Assets (ROA)</i>	1,74%	2,56%	1,92%	2,34%	2,45%	3,95%
<i>Return On Equity (ROE)</i>	9,54%	12,05%	8,92%	11,92%	11,82%	20,76%
Net Imbalan (NI)/NIM	4,38%	5,51%	6,61%	5,26%	6,31%	7,79%
<i>Net Operating Margin (NOM)</i>	1,22%	2,18%	2,20%			
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81,39%	76,83%	86,86%	74,66%	78,10%	68,69%
Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	65,95%	51,32%	10,70%			
<i>Financing to Deposit Ratio (FDR) /LDR</i>	86,53%	81,89%	98,93%	80,66%	75,07%	97,66%
Kepatuhan (<i>Compliance</i>)						
-Persentase Pelanggaran BMPK	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
-Persentase Pelampauan BMPK	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
-Giro Wajib Minimum (GWM) (Rupiah)	4,13%	6,82%	5,00%	34,59%	8,42%	6,74%

* Bank efektif operasional dengan sistem syariah

** Bank operasional dengan sistem konvensional



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

IKHTISAR KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN

Ikhtisar Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016
ASET					
Kas	256.245	446.411	279.215	244.873	226.507
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	1.010.775	1.141.962	1.342.533	2.398.610	1.784.450
Penempatan pada Bank Lain	200.236	37	100.037	365.320	200.080
Surat Berharga yang Dimiliki	2.365.242	1.325.000	325.000	287.170	93.768
Reverse Repo	-	-	-	53.490	127.900
Pinang	2.182.373	2.716.611	4.347.408	1.061.699	422.842
- Pinang Murabahah	2.171.558	2.716.611	4.347.408	1.061.699	422.842
- Pinang Istisna'	-	-	-	-	-
- Pinang Yarrah	-	-	-	-	-
- Pinang Qard	10.814	-	-	431	910
Pembiayaan Bagi Hasil	4.228.054	2.864.765	521.107	3.352	5.715
- Mudharabah	-	-	-	-	-
- Musyarabah	4.228.054	2.864.765	521.107	3.352	5.715
Pinjaman yang Diberikan*)	-	-	-	4.331.965	4.659.617
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(43.906)	(50.963)	(61.907)	(77.813)	(51.539)
Pembiayaan Sewa	457	722	178	396	271
Penyertaan	2.372	2.202	2.109	1.906	1.906
Aset Tidak Berwujud-Nilai Buku	1.409	1.892	2.340	2.822	3.305
Aset Tetap dan Inventaris-Nilai Buku	122.273	110.022	101.393	102.290	90.403
Aset Lain	94.229	81.644	79.235	87.881	82.902
Jumlah Aset	10.419.759	8.640.305	7.038.647	8.864.392	7.649.037

LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS

LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana Simpanan Wadiah -Bukan Bank	1.47.973	142.853	1.20.730	51.537	22.234
- Giro Wadiah	72.222	74.160	49.896	12.286	9.050
- Tabungan Wadiah	75.751	68.693	70.834	39.251	13.185
Dana Syirkah Temporer -Bukan Bank	7.260.943	6.673.506	4.800.651	539.236	391.186
- Giro Mudharabah	518.209	688.032	785.405	-	-
- Tabungan Mudharabah	2.115.527	2.472.348	2.320.545	387.169	263.644
- Deposito	4.627.208	3.513.126	1.694.702	152.067	127.542
Dana Pihak Ketiga*)	-	-	-	6.599.911	4.797.996
- Giro	-	-	-	1.197.168	1.541.798
- Tabungan	-	-	-	1.765.123	1.528.783
- Deposito	-	-	-	3.637.620	1.727.415
Liabilitas Bank Indonesia	-	-	-	-	-
Liabilitas Bank Lain	83.302	93.605	522.799	62.018	61.772
Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	877.000
Pembiayaan Diterima	1.346.161	164.746	1.07.518	136.875	43.277
Liabilitas Lain-Lain	1.84.289	165.237	1.51.504	201.647	198.043
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	9.022.667	7.239.946	5.703.202	7.591.223	6.391.509

*) Bank operasional dengan sistem konvensional



(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016
EKUITAS					
Modal Disetor	774.900	757.650	742.550	688.050	547.402
Modal Sumbangan	542	542	542	542	542
Dana Setoran Modal	1.000	17.250	15.100	54.500	148.648
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti	(75.574)	(61.293)	(51.442)	(65.757)	(45.287)
Tambahan Modal Disetor Lain	20	20	20	20	-
Saldo Laba	696.203	686.190	628.675	595.813	606.223
- Telah Ditentukan Penggunaannya	566.037	522.940	590.256	251.840	180.511
- Belum Ditentukan Penggunaannya	130.166	163.249	38.419	343.974	425.712
Jumlah Ekuitas	1.397.091	1.400.359	1.335.445	1.273.169	1.257.528
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas	10.419.759	8.640.305	7.038.647	8.864.392	7.649.037

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2020	2019	2018			2017	2016
			31 Des Gab	22 Sept s.d 31 Des*	1 Jan s.d 21 Sept**		
Pendapatan Pengelolaan Dana	807.524	745.014	829.683	218.554	611.129	950.507	912.724
Beban Dana	(374.013)	(302.064)	(358.231)	(80.388)	(277.843)	(397.374)	(340.573)
Pendapatan Pengelolaan Dana Netto	433.511	442.950	471.452	138.166	333.286	553.133	572.151
Pendapatan Operasional	121.976	221.496	142.446	94.846	47.600	69.614	48.949
- Pendapatan Komisi/Provisi/Fee Dan Administrasi	43.341	43.158	23.952	8.230	15.722	16.712	17.769
- Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	75.368	173.878	111.434	86.027	25.407	30.147	10.387
- Pendapatan Operasional Lain	3.267	4.460	7.061	590	6.471	22.755	20.794

Hasil Uji Statistik Deskriptif dengan EVIEWS 9

Date: 12/22/22
Time: 23:51
Sample: 2018 2020

	ROA	DANA_SYIRK AH_TEMPORE R
Mean	1.045238	17389429
Median	0.985000	6967500.
Maximum	3.000000	84334000
Minimum	0.020000	1558000.
Std. Dev.	0.829182	21528258
Skewness	0.406701	1.927081
Kurtosis	2.158815	6.101579
Jarque-Bera Probability	2.396124 0.301779	42.83013 0.000000
Sum	43.90000	7.30E+08
Sum Sq. Dev.	28.18925	1.90E+16
Observations	42	42

Hasil Uji *Common Effect Model* dengan EVIEWS 9

Dependent Variable: ROA?

Method: Pooled Least Squares

Date: 12/22/22 Time: 23:31

Sample: 2018 2020

Included observations: 3

Cross-sections included: 14

Total pool (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.861233	0.160877	5.353377	0.0000
DANA_SYIRKAH_TEMPORER?	1.06E-08	5.86E-09	1.807072	0.0783
R-squared	0.075476	Mean dependent var		1.045238
Adjusted R-squared	0.052363	S.D. dependent var		0.829182
S.E. of regression	0.807181	Akaike info criterion		2.455910
Sum squared resid	26.06163	Schwarz criterion		2.538656
Log likelihood	-49.57411	Hannan-Quinn criter.		2.486240
F-statistic	3.265510	Durbin-Watson stat		0.276670
Prob(F-statistic)	0.078277			

Hasil Uji *Fixed Effect Model* dengan EVIEWS 9

Dependent Variable: ROA?

Method: Pooled Least Squares

Date: 12/22/22 Time: 23:31

Sample: 2018 2020

Included observations: 3

Cross-sections included: 14

Total pool (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.452287	0.448704	1.007985	0.3224
DANA_SYIRKAH_TEMPORER?	3.41E-08	2.56E-08	1.330823	0.1944
Fixed Effects (Cross)				
BANKACEHSYARIAH_--C	1.040350			
BANKBPDNTBSYARIAH_--C	1.408102			
BANKMUAMALATINDONESIA_--C	-0.469981			
BANKVICTORIASYARIAH_--C	-0.331042			
BANKBRISYARIAH_--C	-0.878383			
BANKJABARBANTENSYARIAH_--C	-0.125366			
BANKBNISYARIAH_--C	0.035252			
BANKSYARIAHMANDIRI_--C	-1.812169			
BANKMEGASYARIAH_--C	0.525163			
BANKPANINDUBAISYARIAH_--C	-0.520196			
BANKSYARIAHBUKOPIN_--C	-0.538184			
BANKBCASYARIAH_--C	0.538978			
BANKBTPNSYARIAH_--C	1.537050			
BANKMAYBANKSYARIAH_--C	-0.409575			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.886618	Mean dependent var	1.045238
Adjusted R-squared	0.827828	S.D. dependent var	0.829182
S.E. of regression	0.344058	Akaike info criterion	0.976439
Sum squared resid	3.196146	Schwarz criterion	1.597035
Log likelihood	-5.505215	Hannan-Quinn criter.	1.203912
F-statistic	15.08097	Durbin-Watson stat	2.100921
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil Uji *Random Effect Model* dengan EVIEWS 9

Dependent Variable: ROA?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 12/22/22 Time: 23:32

Sample: 2018 2020

Included observations: 3

Cross-sections included: 14

Total pool (balanced) observations: 42

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.810200	0.267563	3.028067	0.0043
DANA_SYIRKAH_TEMPORER?	1.35E-08	9.35E-09	1.445963	0.1560
Random Effects (Cross)				
BANKACEHSYARIAH_--C	1.010000			
BANKBPDNTBSYARIAH_--C	1.105173			
BANKMUAMALATINDONESIA_--C	-0.736036			
BANKVICTORIASYARIAH_--C	-0.614598			
BANKBRISYARIAH_--C	-0.625598			
BANKJABARBANTENSYARIAH_--C	-0.345737			
BANKBNISYARIAH_--C	0.283678			

BANKSYARIAHMANDIRI_--C	-0.468948
BANKMEGASYARIAH_--C	0.275220
BANKPANINDUBAISYARIAH_-- C	-0.677352
BANKSYARIAHBUKOPIN_--C	-0.772703
BANKBCASYARIAH_--C	0.269035
BANKBTPNSYARIAH_--C	1.243649
BANKMAYBANKSYARIAH_--C	0.054216

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.769998	0.8336
Idiosyncratic random	0.344058	0.1664

Weighted Statistics

R-squared	0.049977	Mean dependent var	0.261099
Adjusted R-squared	0.026227	S.D. dependent var	0.347544
S.E. of regression	0.342957	Sum squared resid	4.704770
F-statistic	2.104256	Durbin-Watson stat	1.515167
Prob(F-statistic)	0.154687		

Unweighted Statistics

R-squared	0.069670	Mean dependent var	1.045238
Sum squared resid	26.22529	Durbin-Watson stat	0.271818

Hasil Uji Chow dengan EVIEWS 9

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: DATAPANEL

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.858477	(13,27)	0.0000
Cross-section Chi-square	88.137782	13	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA?

Method: Panel Least Squares

Date: 12/22/22 Time: 23:33

Sample: 2018 2020

Included observations: 3

Cross-sections included: 14

Total pool (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.861233	0.160877	5.353377	0.0000
DANA_SYIRKAH_TEMPORER?	1.06E-08	5.86E-09	1.807072	0.0783
R-squared	0.075476	Mean dependent var		1.045238
Adjusted R-squared	0.052363	S.D. dependent var		0.829182
S.E. of regression	0.807181	Akaike info criterion		2.455910
Sum squared resid	26.06163	Schwarz criterion		2.538656
Log likelihood	-49.57411	Hannan-Quinn criter.		2.486240
F-statistic	3.265510	Durbin-Watson stat		0.276670
Prob(F-statistic)	0.078277			

Hasil Uji Hausman dengan EVIEWS 9

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: DATAPANEL

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.744366	1	0.3883

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DANA_SYIRKAH_TEMPORER?	0.000000	0.000000	0.000000	0.3883

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA?

Method: Panel Least Squares

Date: 12/22/22 Time: 23:34

Sample: 2018 2020

Included observations: 3

Cross-sections included: 14

Total pool (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.452287	0.448704	1.007985	0.3224
DANA_SYIRKAH_TEMPORER?	3.41E-08	2.56E-08	1.330823	0.1944

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.886618	Mean dependent var	1.045238
Adjusted R-squared	0.827828	S.D. dependent var	0.829182
S.E. of regression	0.344058	Akaike info criterion	0.976439
Sum squared resid	3.196146	Schwarz criterion	1.597035
Log likelihood	-5.505215	Hannan-Quinn criter.	1.203912
F-statistic	15.08097	Durbin-Watson stat	2.100921
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil Uji *Lagrange Multiplier* dengan EVIEWS 9

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

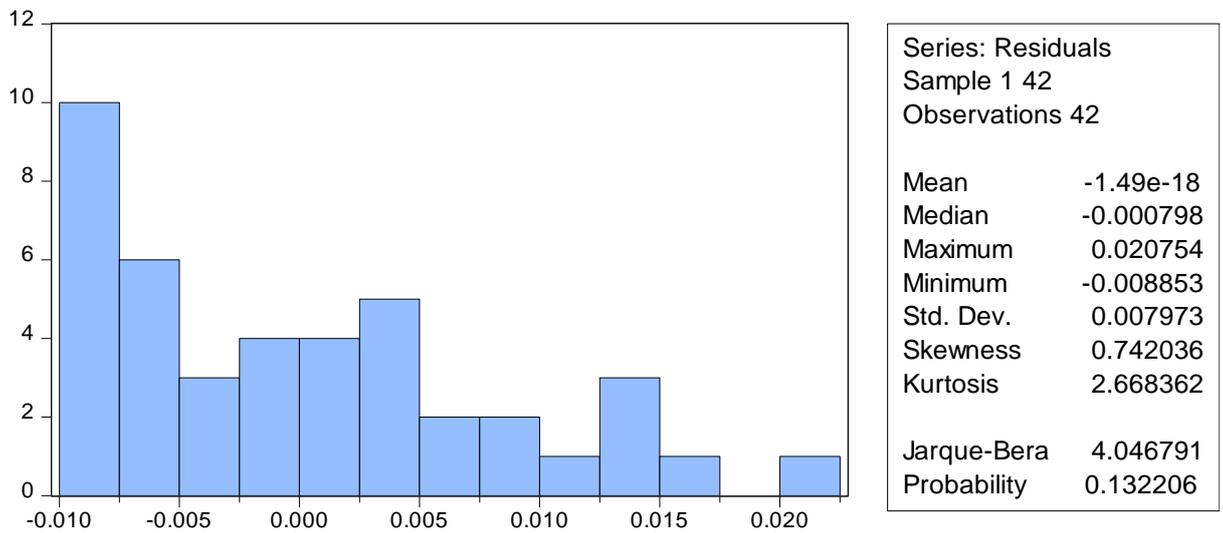
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	27.57685 (0.0000)	1.193593 (0.2746)	28.77044 (0.0000)
Honda	5.251366 (0.0000)	-1.092517 --	2.940750 (0.0016)
King-Wu	5.251366 (0.0000)	-1.092517 --	0.900450 (0.1839)
Standardized Honda	5.734898 (0.0000)	-0.840102 --	0.296087 (0.3836)
Standardized King-Wu	5.734898	-0.840102	-1.220310

	(0.0000)	--	--
Gourieriou, et al.*	--	--	27.57685
			(< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Hasil Uji Normalitas dengan EViews 9



Hasil Uji Multikolinearitas dengan EViews 9

	ROA	DANA_SYIRKAH_TEMPORER
ROA	1.000000	0.274729
DANA_SYIRKAH_TEMPORER	0.274729	1.000000

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan EViews 9

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.180456	Prob. F(2,39)	0.3179
Obs*R-squared	2.397391	Prob. Chi-Square(2)	0.3016
Scaled explained SS	1.813931	Prob. Chi-Square(2)	0.4037

Test Equation:
 Dependent Variable: RESID^2
 Method: Least Squares
 Date: 12/22/22 Time: 19:53
 Sample: 1 42
 Included observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.02E-05	2.08E-05	3.856187	0.0004
DANA_SYIRKAH_TEMPORER ^2	4.61E-21	2.34E-20	0.197227	0.8447
DANA_SYIRKAH_TEMPORER	-1.24E-12	1.87E-12	-0.665731	0.5095
R-squared	0.057081	Mean dependent var	6.21E-05	
Adjusted R-squared	0.008726	S.D. dependent var	8.11E-05	
S.E. of regression	8.08E-05	Akaike info criterion	15.94129	
Sum squared resid	2.54E-07	Schwarz criterion	15.81717	
Log likelihood	337.7671	Hannan-Quinn criter.	15.89579	
F-statistic	1.180456	Durbin-Watson stat	1.530885	
Prob(F-statistic)	0.317872			

Hasil Uji Autokolerasi dengan EViews 9

R-squared	0.049977	Mean dependent var	0.261099
Adjusted R-squared	0.026227	S.D. dependent var	0.347544
S.E. of regression	0.342957	Sum squared resid	4.704770
F-statistic	2.104256	Durbin-Watson stat	1.515167
Prob(F-statistic)	0.154687		

Hasil Uji Koefisien Determinasi dengan EViews 9

R-squared	0.049977
Adjusted R-squared	0.026227

Hasil Uji Parsial (Uji t) dengan EVIEWS 9

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.810200	0.267563	3.028067	0.0043
DANA_SYIRKAH_TEMPORER?	1.35E-08	9.35E-09	1.445963	0.1560